

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
*Consolidated Financial Statements***

**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
*As of December 31, 2025 and 2024
And for The Year Then Ended***

dan / and

**Laporan Auditor Independen
*Independent Auditors' Report***

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Konsolidasi Perubahan Ekuitas	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

SURAT PERYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk. DAN
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|-----------------|---|---|------------------|
| 1. Nama | : Damian Pudjiadi, M.B.A. | : | Name |
| Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt.21 jl. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| Nomor Telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| Alamat domisili | : APT. Sudirman Mansion Lt.33 Unit JK
Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| Jabatan | : Direktur Utama /
President Director | : | Position |
| 2. Nama | : Toto Sasetyo DBL, Akt, CA | : | Name |
| Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No.126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| Alamat domisili | : Jl. Permata Jamrud BlokA 1/9 RT/RW
009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara | : | Domicile address |
| Jabatan | : Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan Disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. The consolidated financial statement have bee prepared and preented in accordance with geerally accepted accounting principle in Indonesia. |
| 3. a.Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak meghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statement are complete in Indonesia.
b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and fact. |
| 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian Intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. Responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system. |

Jakarta, 30 Maret 2026

Direktur Utama /
President Director

Direktur Independen/
Independent Director


Damian Pudjiadi, M.B.A.


Toto Sasetyo DBL, Akt, CA

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No.4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00093/3.0266/AU.1/03/0945-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut Opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan

Independent Auditors' Report

Report No. 00093/3.0266/AU.1/03/0945-3/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the group as at Desember 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year the ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the

Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Group berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian dan keberadaan surat berharga (obligasi jangka panjang)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki surat berharga berupa obligasi sebesar Rp 59.580.282.820 yang merupakan sekitar 10,9% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025. Obligasi tersebut memiliki jatuh tempo jangka panjang hingga tahun 2051. Penilaian surat berharga menjadi signifikan dalam audit karena diukur pada nilai wajar dan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi pasar, risiko kredit penerbit, serta ketergantungan pada harga kuotasi atau penilaian eksternal. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi penilaian dan keberadaan surat berharga sebagai Hal Audit Utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Memperoleh dan mereviu dokumen obligasi termasuk syarat dan ketentuan penerbitan,

Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, the related consolidated financial statements, and we do not provide a separate opinion on this matters.

Key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Valuation and existence of marketable securities (long-term bonds)

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements, the Group holds marketable securities in the form of bonds amounting to Rp 59,580,282,820, representing approximately 10.9% of total assets as of December 31, 2025. These bonds have long-term maturities through the year 2051. The valuation of these securities is a significant audit area as they are measured at fair value, which may be affected by market fluctuations, the issuer's credit risk, and reliance on quoted prices or third-party valuation. Therefore, we identified the valuation and existence of marketable securities as a Key Audit Matter.

How our audit addressed the key audit matter

- *Obtaining and reviewing bond documentation, including the terms and conditions of issuance*

- Mengkonfirmasi keberadaan surat berharga kepada pihak ketiga independen, dalam hal ini PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.
- Melakukan evaluasi atas metode dan asumsi yang digunakan dalam penilaian nilai wajar, termasuk membandingkan dengan harga pasar atau harga referensi terkini
- Menguji penilaian potensi penurunan nilai (*impairment*) berdasarkan risiko kredit penerbit obligasi
- Menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar dan risiko investasi dalam Catatan 5 atas laporan keuangan

- *Confirming the existence of marketable securities with an independent third party, namely PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.*
- *Evaluating the valuation methodology and assumptions used, including comparison with current market prices or reference values*
- *Testing for potential impairment based on the issuer's credit risk*
- *Assessing the adequacy of fair value and investment risk disclosures in Note 5 to the financial statements*

2. Pengakuan pendapatan usaha dari penjualan dan sewa properti serta perhotelan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t, 28 dan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengakui pendapatan usaha sebesar Rp 40.586.564.993 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang berasal dari penjualan dan sewa properti serta pendapatan hotel. Pengakuan pendapatan menjadi area signifikan dalam audit karena melibatkan pertimbangan signifikan atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan, serta identifikasi titik waktu pengalihan pengendalian sesuai dengan PSAK 115 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kompleksitas transaksi sewa dan variasi dalam pola pengakuan pendapatan dari properti yang disewakan maupun jasa perhotelan menambah tingkat risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan usaha sebagai Hal Audit Utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup dan menilai kesesuaiannya dengan PSAK 115.

2. Revenue recognition from property sales, leases, and hospitality operations

As disclosed in Notes 2t, 28, and 29 to the consolidated financial statements, the Group recognized revenue amounting to IDR 40,586,564,993 for the year ended December 31, 2025, derived from property sales, leases, and hospitality operations. Revenue recognition is a significant area of our audit due to the considerable judgment involved in determining when performance obligations are satisfied and control is transferred, in accordance with PSAK 115 – Revenue from Contracts with Customers. The complexity of lease transactions and variations in revenue recognition patterns from leased properties and hospitality services increase the risk of material misstatement in the financial statements. Accordingly, we identified the recognition of revenue from operating activities as a Key Audit Matter.

How our audit addressed the key audit matter

- *Evaluating the Group's revenue accounting policies and assessing their compliance with PSAK 115.*

- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, serta menilai apakah pendapatan diakui pada saat atau sepanjang waktu terpenuhinya kewajiban tersebut.
- Melakukan uji petik atas dokumen transaksi seperti perjanjian sewa, bukti serah terima unit properti, dan bukti penggunaan fasilitas hotel untuk menilai waktu pengakuan pendapatan.
- Membandingkan data dari sistem penagihan terhadap pencatatan pendapatan dalam laporan keuangan untuk memastikan kelengkapan dan akurasi.
- Menilai kecukupan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan, khususnya dalam Catatan 28 dan 29.
- *Identifying performance obligations in the contracts and assessing whether revenue was recognized at a point in time or over time.*
- *Performing sample testing of transaction documents such as lease agreements, property handover documentation, and evidence of hotel service usage to evaluate the timing of revenue recognition.*
- *Comparing data from the billing system with revenue recorded in the financial statements to ensure completeness and accuracy*
- *Assessing the adequacy of revenue disclosures in the financial statements, particularly in Notes 28 and 29.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan audit ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah mendukung informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya,

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statement or our auditor's Report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover other information, we will do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and in doing so, consider whether other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the

kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha. Dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha. Kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material

matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the

jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian

basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit*

atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, Langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan

evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business unit within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performance purposes of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguard applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or

pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
DOLI, BAMBANG, SULISTİYANTO, DADANG & ALI**



Triyanto, SE., Ak., M.Si., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0945 / *Public Accountant License No. AP. 0945*
30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSET
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	6.881.195.989	2h,4	5.657.035.899	Cash and cash equivalents
Surat berharga	59.580.282.820	2j, 5	64.332.371.258	Marketable securities
Piutang usaha-pihak ketiga (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024, sebesar Rp84.460.305 dan Rp261.201.128)	596.310.399	2i,6	1.065.520.244	Trade receivable-third parties (Net-off allowance for impairment for the year 2025 and 2024, amounting to IDR 84.460.305 and to IDR 261.201.128 respectively)
Piutang lain - lain (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024, sebesar Rp1.159.550.129 dan Rp1.367.044.163)	11.501.697.442	2i,7	12.304.153.112	Other receivable (Net-off allowance for impairment for the year 2025 and 2024, amounting to IDR 1.159.550.129 and to IDR 1.367.044.163 respectively)
Persediaan	191.863.368.438	2k,8	168.361.254.568	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.634.013.108	2o, 9	1.724.173.452	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	498.164.133	2r,15a	495.577.979	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	272.555.032.329		253.940.086.513	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi	29.037.526.198	2y,38	34.279.723.016	Due from related parties
Tanah yang belum dikembangkan	30.617.592.899	2l,10	30.617.592.899	Undeveloped land
Investasi pada entitas asosiasi	97.612.301.048	2j,11	96.223.940.484	Investments in associates
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp138.015.565.749 dan Rp135.891.119.549)	90.237.856.333	2m, 12	88.550.895.775	Fixed assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2025 and 2024 amounting to IDR 138.015.565.749 and IDR 135.891.119.549)
Properti investasi	15.901.245.224	13	14.587.600.740	Investment property
Aset pajak tangguhan	6.797.726.145	2r,15d	6.865.073.456	Deferred tax assets
Aset Lain-lain	3.423.209.295	14	4.181.956.092	Others assets
Jumlah aset tidak lancar	273.627.457.142		275.306.782.462	Total non-current assets
JUMLAH ASET	546.182.489.471		529.246.868.974	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang pajak	1.439.860.832	2r,15b	1.831.264.543	Tax payable
Utang usaha	1.325.991.770	16	1.363.538.160	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.004.828.131	17	2.706.234.513	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.881.596.126	2o,18	97.376.000	Advance payment
Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel	147.448.900	2p,19	160.092.249	Reserve for replacement of hotel supplies & equipments
Pendapatan diterima dimuka	3.965.343.403	20	3.028.998.770	Unearned revenues
Uang jaminan	1.054.387.262	21	1.277.067.551	Guarantee deposits
Utang lain-lain	742.268.998	22	502.441.753	Others payable
Pembiayaan non bank	98.304.300	23	-	Non-bank financing
Utang bank - bagian jangka pendek	17.340.998.414	24	3.271.148.622	Bank loans - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	31.001.028.136		14.238.662.161	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang bank - setelah dikurangi bagian liabilitas jangka pendek	867.600.038	24	1.253.204.127	Bank loans Net-off current portion
Pembiayaan non bank-jangka panjang	322.804.422	23	-	Long-term non-bank financing
Liabilitas imbalan paskakerja	2.726.535.458	2w,25	4.188.624.668	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.916.939.918		5.441.828.795	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34.917.968.054		19.680.490.956	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (ditempatkan dan disetor penuh 659.120.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250,- per saham pada tahun 2025 dan 2024)	164.780.000.000	26	164.780.000.000	Capital stock (issued and fully paid up 659,120,000 shares with a nominal value of IDR 250,- per share in 2025 and 2024)
Tambahan modal disetor	(37.593.011.275)	27	(37.593.011.275)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	442.119.949	35	352.173.814	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	14.655.238.596		14.655.238.596	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	368.869.852.123		367.261.343.700	Unappropriated
Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	511.154.199.393		509.455.744.835	Equity attributable to owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	110.322.024	41	110.633.183	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	511.264.521.417		509.566.378.018	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	546.182.489.471		529.246.868.974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan dan pendapatan	40.586.564.993	2t,28	41.272.617.492	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(14.625.852.631)	2t,29	(14.756.569.842)	Cost of sales and direct cost
LABA KOTOR	25.960.712.362		26.516.047.650	GROSS PROFIT
Beban Usaha				Operating Expenses:
Beban penjualan	(4.116.295.152)	2t,30	(1.622.126.913)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(33.049.907.052)	2t,31	(32.562.544.328)	<i>General adm expenses</i>
Biaya penyusutan & amortisasi	(3.398.873.717)	2t,31	(3.722.282.811)	<i>Depreciation expenses & amortitation</i>
LABA (RUGI) OPERASI	(14.604.363.559)		(11.390.906.402)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	(463.689.263)	2t,32	(516.394.018)	<i>Financial expenses</i>
Bagian laba entitas asosiasi	6.175.341.056	33	4.745.185.757	<i>Profit from associates</i>
Pendapatan (beban) lain - bersih	11.022.920.478	2t,34	4.152.314.477	<i>Other income (expenses) - nett</i>
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	2.130.208.712		(3.009.800.186)	NET (LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(521.700.290)	2r,15c	(440.388.933)	<i>Income tax</i>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.608.508.423		(3.450.189.119)	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	89.946.135	2t,35	(313.210.199)	<i>Other comprehensive income</i>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.698.454.558		(3.763.399.318)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributed to:
Pemilik entitas induk	1.608.819.582		(3.451.038.681)	<i>Owner of the parrent</i>
Kepentingan non pengendali	(311.159)	2e	849.562	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	1.608.508.423		(3.450.189.119)	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributed to:
Pemilik entitas induk	1.698.765.717	2e	(3.764.248.880)	<i>Owner of the parrent</i>
Kepentingan nonpengendali	(311.159)	2e	849.562	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	1.698.454.558		(3.763.399.318)	Total
Laba per saham dasar				Earning per share
Jumlah lembar saham	659.120.000		659.120.000	<i>Total share</i>
Laba (rugi) bersih	2,44	2v	(5,24)	<i>Net Income</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES

For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable To Owners of The Parent</i>							Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Loss)</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>				
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 1 Januari 2024	164.780.000.000	(37.593.011.275)	665.384.013	14.650.238.596	374.012.982.381	516.515.593.715	109.783.621	516.625.377.336	Balance as of January 1, 2024	
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend associate entities</i>	
Cadangan	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	<i>Backup</i>	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(3.451.038.681)	(3.451.038.681)	849.562	(3.450.189.119)	<i>Net profit for the year</i>	
Dividen tunai	-	-	-	-	(3.295.600.000)	(3.295.600.000)	-	(3.295.600.000)	<i>Cash dividend</i>	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(313.210.199)	-	-	(313.210.199)	-	(313.210.199)	<i>Other comprehensive income</i>	
Saldo per 31 Desember 2024	164.780.000.000	(37.593.011.275)	352.173.814	14.655.238.596	367.261.343.700	509.455.744.835	110.633.183	509.566.378.018	Balance as of December 31, 2024	
Cadangan	-	-	-	-	(311.159)	(311.159)	-	(311.159)	<i>Backup</i>	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.608.819.582	1.608.819.582	(311.159)	1.608.508.423	<i>Net loss for the year</i>	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	89.946.135	-	-	89.946.135	-	89.946.135	<i>Other comprehensive income</i>	
Saldo per 31 Desember 2025	164.780.000.000	(37.593.011.275)	442.119.949	14.655.238.596	368.869.852.123	511.154.199.393	110.322.024	511.264.521.417	Balance as of December 31, 2025	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	41.769.439.183	43.495.801.547	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(21.010.613.063)	(22.271.274.855)	Payment to suppliers third parties
Pembayaran kepada karyawan	(23.703.198.418)	(22.004.649.916)	Payment to employees
Penerimaan bunga	649.595.476	896.075.247	Interest receipts
Pembayaran beban bunga	(463.689.263)	(516.394.018)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(5.734.597.699)	(4.304.285.972)	Taxed paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(8.493.063.786)	(4.704.727.967)	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENT
Perolehan aset tetap	(3.965.300.155)	(2.329.008.435)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	4.952.716.493	2.781.250.000	Cash received from dividend
Tanah dalam pengembangan	(22.627.389.824)	-	Land in development
Penjualan ORI FR 0089	7.912.680.120	-	Investment bond
Bunga atas obligasi	3.860.381.250	4.101.693.750	Interest Bond
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(9.866.912.116)	4.553.935.315	Net cash from (used for) investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	55.876.122.096	19.809.962.642	Receipt of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(41.534.182.922)	(16.717.076.604)	Payment for bank loan
Penerimaan dari pihak berelasi	7.158.945.966	2.300.000.000	Received from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(1.916.749.148)	(2.892.933.420)	Payment to related parties
Pembayaran dividen	-	(3.452.339.850)	Dividend payment
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	19.584.135.992	(952.387.232)	Net cash from (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.224.160.090	(1.103.179.884)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan setara kas awal tahun	5.657.035.899	6.760.215.783	Cash and cash equivalent beginning years
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.881.195.989	5.657.035.899	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi. S.H., No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Penyesuaian Undang-undang Perseroan No.40 tahun 2007 yang tertuang di dalam akta nomor 29 tanggal 30 Mei 2008 oleh Notaris Weliana Salim, S.H., di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008, perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0286609 tanggal 14 Juni 2019, perubahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang *real estate*, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Kemang, Apartemen Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek *real estate* di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pudjiadi Prestige Tbk (the Company) was established based on the Notarial Deed of Miryam Magdalena Indriani Wiardi. S.H., No. 21 dated September 11, 1980 and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, including the Adjustment of Company Law No.40 of 2007 contained in deed number 29 dated May 30, 2008 by Notary Weliana Salim, S.H., in Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-45821.AH.01.02 of 2008 dated July 29, 2008, the latest amendment with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated May 28, 2019 made before Weliana Salim, S.H Notary in Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-AH.01.03-0286609 dated June 14, 2019, amendment of the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 dated May 31, 2023 made before Christina Susanto, SH., M.Kn., notary in Jakarta.

In accordance with article 2 of the Company's statutes, the Company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The Company started its commercial operation in 1981. Recently, the Company engages in Real estate, construction, and rent of space / apartment.

The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence in Cikarang.

The company, through its subsidiaries, owns the Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through its subsidiaries, the Company also owns a real estate project in Highland Park in Serang, Banten.

The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id and e-mail address: info@pudjiadiprestige.co.id.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., dan No. 11 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Weliana Salim mengenai Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Kosmian Pudjiadi, B.S.ISE., M.B.A
Komisaris :	Ariyo Tejo
Komisaris Independen :	Octavianus Halim, M.B.A
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Damian Pudjiadi, M.B.A
Direktur Independen :	Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto
Komite Audit	
Ketua :	Octavianus Halim, M.B.A
Anggota :	Ardika May Fendra

Remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp1.500.000.000, Remunerasi Dewan Direksi Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 168 dan 208 orang.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor : S- 168 / PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 November 1994. Sampai saat ini , saham -saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

b. Board Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees

PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent Company of the Company and Subsidiaries.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 40 dated May 31, 2023 made before Christina Susanto, S.H., M.Kn., and No. 11 dated July 20, 2020, made before Weliana Salim regarding the Composition of Commissioners and Directors on December 31, 2025 and 2024 as follows:

	<u>2024</u>	
Board Of Commisioners		
Kosmian Pudjiadi, B.S.ISE., M.B.A :		President Commisioners
Ariyo Tejo :		Commisioners
Octavianus Halim, M.B.A :		Independent Commisioners
Board Of Directors		
Damian Pudjiadi, M.B.A :		President Directors
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto :		Independent Directors
Audite Committee		
Octavianus Halim, M.B.A :		Chairman
Ardika May Fendra :		Member

Remuneration for the Board of Commissioners of Rp1,500,000,000 and Remuneration for the Board of Directors of the Company is Rp5,000,000,000 for 2025 and 2024.

As of December 30, 2025 and 2024, the Company's employees are each 168 and 208 persons.

c. Public Offering

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the Company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group structure

As of December 31, 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Domisili/ Domicile	Presentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ <i>percentage of direct and indirect ownership</i>		Tahun Operasi Komersi al/ <i>Year of commer cial operatio n</i>	Tahun penyertaan/ Year of Acquisition	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2025	2024			2025	2024
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan/ Hotels	Banten	99,14	99,14	1997	1996	77.367.386.482	78.014.464.841
PT Graha Puji Propertindo	Real Estate/ Real estate	Jakarta	99,99	99,99	2013	1998	167.149.432.340	169.243.466.344
PT Kota Serang Baru Permai	Real Estate/ Real estate	Serang	90,00	90,00	1996	1995	8.957.841.469	6.339.754.407
PT Ubud Bali Asri	Real Estate/ Real estate	Bali	99,99	99,99	-	2008	10.532.211.633	10.474.535.188
PT Graha Puji Bahana	Real Estate/ Real estate	Jakarta	99,96	99,96	-	1994	6.407.663.390	8.258.118.740
PT Jakarta Internasional Properti	Pengelola Gedung/ Management Building	Jakarta	99,00	99,00	2001	2000	46.515.563.438	27.715.073.874
PT Marbella Property	Real Estate/ Real estate	Jakarta	99,90	99,90	-	2004	243.884.400	258.319.517
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella	Real Estate/ Real estate	Banten	64,70	64,70	-	1997	401.572.315	396.031.512

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Puji Bahana.

1. PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Puji Bahana.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investments in Associated Entity

Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage of Direct and Indirect Ownership	
		2025	2024
PT Konrat Marbella	Pengembang / Developer	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estate / Real estate	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / Developer	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / Hotels	27,50	27,50
Yayasan REI	Sosial / Social	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / Management & Consultant	2,00	2,00

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Puji Bahana dengan harga beli sebesar Rp12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Puji Bahana a purchase price of Rp12.490.000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, S.H., modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp999.995.000.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, S.H., share capital of the Company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp5.000 / share the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Graha Puji Propertindo be 1.999.990 shares or 99.9995% of the nominal value of Rp999.995.000.

Berdasarkan akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Santy Triana, S.E, S.H., Mkn., pada tanggal 23 November 2022, modal saham perusahaan pada PT Jakarta Internasional Properti mengalami perubahan menjadi Rp30.000.000.000 atau 100% dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

Based on deed No . 5 made before Notary Santy Triana, S.E, S.H., Mkn., on November 23, 2022, the company's share capital in PT Jakarta Internasional Properti has changed to Rp 30,000,000,000 or 100% with direct and indirect ownership.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Consolidated financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the IAI Sharia Accounting Standards Board, and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The basis for measuring these consolidated financial statements is the concept of cost of acquisition, unless certain accounts are prepared based on other measurements, as outlined in the accounting policies of each of those accounts. These consolidated financial statements are prepared by the accrual method, except for the consolidated cash flow statement.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2025, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 201 : Penyajian Laporan
- PSAK 221 : Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing
- Amandemen : Aset Tetap
PSAK 216
- Amandemen : Kebijakan Akuntansi ,
PSAK 208 Perubahan Estimasi
Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen : Sewa (*Sale and Leaseback*)
PSAK 116
- PSAK 117 : Kontrak Asuransi

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan diatasdiperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.

**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun
belum berlaku efektif:**

Berlaku efektif 1 Januari 2026:

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan
PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

- PSAK 201 : Presentation of Financial
Statements
- PSAK 221 : Influencers of Foreign
Exchange Exchange Rate
Changes
- Amandemen : Fixed Assets
PSAK 216
- Amandemen : Accounting Policies, Changes
PSAK 208 in Accounting Estimates, and
Errors
- Amandemen : Rental (*Sale and Leaseback*)
PSAK 116
- PSAK 117 : Insurance Contract

Early application of standards, interpretations, amendments or adjustments to the above financial accounting standards is allowed.

Management is still evaluating the application of these standards, interpretations, amendments or adjustments and has not been able to determine the impact that may arise on overall financial reporting.

**Accounting standards that have been issued but
have not yet taken effect:**

Effective January 1, 2026:

Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and
PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure

This amendment explains the termination of the recognition of financial liabilities with cash using electronic payment systems, the classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments determined to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows. This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun
belum berlaku efektif: (lanjutan)**

Amandemen 338 : Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali

Amandemen ini menegaskan bahwa entitas perlu menilai substansi ekonomi transaksi dalam menentukan metode akuntansi yang digunakan. Apabila transaksi merupakan restrukturisasi internal tanpa perubahan pengendalian akhir, maka digunakan metode penyatuan kepemilikan, sedangkan apabila transaksi memiliki substansi ekonomi yang menyerupai akuisisi, maka dapat digunakan metode akuisisi. Selain itu, amandemen ini juga memperjelas persyaratan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait transaksi tersebut.

c. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

**Accounting standards that have been issued but
have not yet taken effect: (continued)**

*Amendment 338 : Business Combination of Controlling
Entities*

This amendment emphasizes that entities need to assess the economic substance of the transaction in determining the accounting method used. If the transaction is an internal restructuring without a change in final control, then the method of unification of ownership is used, while if the transaction has an economic substance that resembles an acquisition, then the acquisition method can be used. In addition, this amendment also clarifies the disclosure requirements in the financial statements related to the transaction.

c. Consolidated Financial Statements

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

d. Financial Instrument

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 239, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 239 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Aset Keuangan

PSAK 239 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

The Group applied PSAK No. 239 "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 239 "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 239 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK 239 requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

Financial Assets

PSAK 239 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 239 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 239 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

Subsequent measurement

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 239 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable to third parties, miscellaneous debt, accrued expenses and long-term debt.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counter party credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the financial instruments are taken into account.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost.

For loans granted and receivables recorded at amortized cost of acquisition, the Company first determines that there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for individually insignificant financial assets.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Financial assets carried at amortized cost.
(continued)**

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial assets carried at amortized cost. (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Asset

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired;

Or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

e. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

- Kekuasaan atas investasi;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

**Derecognition of financial assets and liabilities
(continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

- Power over the investee;
- Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to influence the amount of the Group's return.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in intra-group businesses related to transactions between entities in the Group are eliminated in full in the financial statements consolidated.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

All inter-Company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

f. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholder's proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

f. Business Combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisitiondate amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Business Combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests is released.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

g. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if:

- Currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and
- Intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank (checking account), and time deposits in banks which at times can be disbursed, highly liquid and can be quickly used the cash for a period of not more than three months from the date of placement and are not secured and are not restricted in use.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijamin tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas Investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Cash and Cash Equivalents (continued)

Time deposits pledged no more than 12 (twelve) months, presented as part of current assets. However, if the restricted more than 12 (twelve) months, it is presented as part of non-current assets.

i. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline.

j. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share in the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if any, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated in accordance with the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group Investments in investments in associates. The Group determines whether there is objective evidence that indicates the investment in an associate is impaired at each reporting date. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang Real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan *real estate* dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek *real estate* dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Harga perolehan persediaan *real estate* meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan:

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan, dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

I. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan. yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Inventories

The Company and subsidiaries which are engage in Real estate:

Inventories represented by direct and indirect cost arising from Real estate construction activities and project indirect cost, which is related with Real estate project are allocated and capitalized to the Real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by average method.

Cost of Real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Subsidiary Entities in hotel:

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

I. Undeveloped Land

Undeveloped land is valued based on acquisition price. which includes, among others, the cost of exemption (compensation), management of land papers and maturation of land. At the commencement of leasehold development, the value of the land will be reclassified to the inventory account as inventory under construction or fixed assets as projects under completion.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian/ Economic Useful Lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun/ Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2 - 10 Tahun/ Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2 - 8 Tahun/ Years	Fixtures and Furnitures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized. Chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments.

n. Aset Dalam Penyelesaian

n. Construction In Progress

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the Company.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Uang Muka Penjualan

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

p. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

q. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Advance Payment

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

p. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing and Equipments

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

q. Borrowing Cost

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

r. Income Taxes

Final Income Taxes

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Taxes (continued)

Final Income Taxes (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Non-Final Income Taxes

Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Berlakunya PSAK 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, pengakuan SNTRES direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

t. Pengakuan Pendapatan Beban

Penjualan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Taxes (continued)

Non-Final Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

s. Differences Arising from under Common Control Transaction (SNTRES)

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.

Applying of PSAK 338, Business Combinations Entities, recognition SNTRES reclassified as part of the additional paid-in capital.

t. Revenue and Expense Recognition

Sales

Effective January 1, 2025, the Group recognizes revenues from Real estat sales in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", the adoption of IFRS 15.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat - syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

1. Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
- Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;

3. Menentukan harga transaksi;

4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sales (continued)

Under this new standard, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (*over the time*) or at a certain point (*at a point of time*). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognized when the asset is delivered (*at a point of time*).

1. The criteria for income recognized over the time are as follows:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the performance of the Entity when the Entity carries out these performance obligations;
- The entity's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced;
- The entity's performance does not create an asset with alternative uses for the entity and the entity has a enforceable right to pay for performance that is settled up to a certain date.

2. Identify the performance obligations in the contract;

3. Determine the transaction price;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation;

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (*at a point in time or over time*).

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa (lanjutan)

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental income (continued)

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel Revenue

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

u. Foreign Currency Transaction and Balance

The Company has adopted PSAK 221, "Effect of Foreign Exchange Rate Changes", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2025
1 Dolar Amerika serikat	16.782

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

v. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023.

Efektif tanggal 31 Maret 2023, Grup menerapkan Amandemen PSAK 219, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Foreign Currency Transaction and Balance
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are:

	2024	
	16.162	1 United States Dollar

Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.

v. Earning per share

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

w. Program Liabilities on Employee Benefit

The Company and subsidiaries calculate and record post-employment benefits for employees in accordance with Law No. 6/2023.

Effective March 31, 2023, The Group adopted Amendments to PSAK 219, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus) PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen.

Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 219 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 219 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Program Liabilities on Employee Benefit
(continued)**

The Amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position) PSAK 24 is now clear that the changes in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the defined benefit liability (asset) have also been amended.

The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurements to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 219 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (assets)).

The adoption of Amendments to PSAK 219 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Pension costs under the Group's defined benefits pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari definisi dan surplus program.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau keputusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada.

Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

x. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 105 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Program Liabilities on Employee Benefit
(continued)**

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program.

Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service cost and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any.

Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

x. Segment information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK No. 105 requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Segment information (continued)

Operating segment is a component of the entity:

- a. Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c. Available financial information that can be separated.

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

y. Transaction with related parties

The Company applied PSAK No. 224 "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Transaction with related parties (continued)

2. A party is considered to be related party to the Company if:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset

Terkait dengan penerapan PSAK No. 239, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Impairment of Financial Asset

Related with the implementation of PSAK No. 239, at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets decline in value If there is evidence, then:

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a Company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

1. For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.
2. For financial assets stated at cost, Impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.
3. For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 116 pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 224 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020. Dengan demikian data komparasi tahun 2019 tidak disajikan kembali dan disajikan sesuai standar sebelumnya dan interpretasi terkait.

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Kelompok Usaha memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 224, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
2. Akuntansi sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
3. Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
4. Penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases

PSAK 116 sets out a comprehensive model for identification of lease agreements and its treatment in the financial statements of both lessees and lessors. PSAK 116 introduces a control model for the identification of leases, distinguishing between leases and service contracts on the basis of whether there is an identified asset controlled by the customer.

The Group adopted PSAK 224 as at Januari 1, 2020 using the modified retrospective method by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 224 as an adjustment for the opening balance of equity at Januari 1, 2020. Accordingly, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The lease term corresponds to the non-cancellable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably certain of exercising renewal options contractually foreseen.

The Group selects practical actions available under the transition guidelines in PSAK 224, which include:

1. The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
2. The accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 month as at 1 January 2020 as short-term leases;
3. The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
4. The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

5. Menerapkan PSAK 224 untuk sewa yang sebelumnya diidentifikasi berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, dan tidak menerapkan PSAK 224 untuk sewa yang sebelumnya tidak diidentifikasi berdasarkan standar ini;
6. Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Kelompok Usaha menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
7. Untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa dimana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum USD 5.000 atau Rp50 Juta dalam kondisi baru).

Efektif 1 Januari 2025

PSAK 224 juga mengizinkan Kelompok Usaha untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Kelompok Usaha sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Kelompok Usaha menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 224 untuk semua kontrak sewa kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2025.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

5. Apply PSAK 224 to leases that were previously identified under PSAK 30 and ISAK 8, and not to apply PSAK 224 to those that were not previously identified under these two standards;
6. Not to separate non-lease components from lease components and instead, account for both as a single lease components; and
7. Not to recognize a lease liability and a Right-of use ("ROU") asset for leases where the underlying assets are low value assets (i.e. underlying assets with a maximum value of USD 5,000 or Rp50 million when now).

Effective January 1, 2025

PSAK 224 also allows the Business Group to proceed with a historical lease assessment which allows the Business Group not to reassess the results of the Business Group's previous research on lease identification, lease classification and initial direct costs. The Business Group applies the lease definitions and related guidelines set forth in PSAK 224 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2025.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and ROU assets representing the right to use the underlying assets.

The Group recognize ROU assets at the commencement date of the lease. ROU assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, restoration costs, and lease payments made at of before the commencement date less any lease incentives received.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 239, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan telah diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2025 (continued)

The Group as lessee (continued)

ROU assets are amortized on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfer to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The ROU assets are subject to impairment in accordance with PSAK 237 Impairment of Assets.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 239, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi. Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2024 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2025 (continued)

The Group as lessor

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term lease ends within 12 months after January 1, 2024 and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and OCI.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2025 (continued)

The Group as lessor (continued)

Under PSAK 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company establishes the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition established by PSAK No. 239 is met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies of the Company.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments. May change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimates and Assumptions

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kas kecil		
Kas	141.607.500	138.607.500
Jumlah Kas kecil	141.607.500	138.607.500
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2.212.389.187	2.110.012.904
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.048.720.657	435.278.190
PT Bank CIMB Niaga Tbk	943.126.072	383.397.975
PT Bank Mandiri Tbk	673.820.911	906.884.479
PT Bank Banten	73.355.673	-
PT Bank Permata Tbk	40.024.162	40.563.624
PT Bank UOB Indonesia	28.447.719	28.526.337
PT Bank Tabungan Negara Tbk	10.779.896	11.206.804
PT Bank Jawa Barat	8.119.212	-
PT Maybank Indonesia Tbk	-	1.373.088
PT Bank Syariah Indonesia	805.000	1.185.000
Jumlah Bank	5.039.588.489	3.918.428.399
Deposito Berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.700.000.000	1.600.000.000
Sub jumlah deposito berjangka	1.700.000.000	1.600.000.000
Jumlah kas dan setara kas	6.881.195.989	5.657.035.899
Persyaratan penting deposito:		
Deposito	2,5% - 3,5%	2,5% - 5,75%
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

Petty Cash
Cash
Total Petty cash
Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Banten
PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Jawa Barat
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia
Total Bank
Time Deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total time deposito
Total Cash and Cash Equivalent
Significant clause of time deposito:
Deposit
Maturity period

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SURAT - SURAT BERTAHAGA

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per tahun 2025 dan 2024.

5. MARKETABLE SECURITIES

Detail marketable securities that trading and own of corporate as 2025 and 2024.

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average Price	Nilai Akuisisi /Acquisition Value	Nilai Pasar/ Market Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
- Saham/Stock					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	33.750.000	(62.490.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	56.250	27.060
- Obligasi/Bond	-	-	59.536.877.720	59.546.476.570	9.598.850
Jumlah surat berharga/ Total marketable securities	750.050	712	59.633.146.910	59.580.282.820	(52.864.090)

Obligasi milik pemerintah yang ditempatkan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) memiliki rate kupon 6,875% per tahun dan jatuh tempo 15 Agustus 2051.

Pada tanggal 25 Juni & 6 Agustus 2025 telah dilakukan penjualan Obligasi dengan nominal sebesar Rp7.800.000.000

Pada tanggal 20 Juni 2024 Obligasi telah dilakukan penjualan dengan nominal sebesar Rp1.200.000.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04054/PG/SLK/2025 pada bulan September 2025, dan Akta Perjanjian Kredit No. 00025/PPK/PSB/2025 pada bulan April 2025 ORI FR0089 PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan nilai agunan sebesar Rp37.000.000.000,- (lihat Catatan 23).

Government bonds managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia and PT Bank Central Asia (BCA PIK) have a coupon rate of 6.875% per annum and mature on August 15, 2051.

On June 25 and August 6, 2025, a Bond sale was carried out with a nominal value of Rp7,800,000,000

On June 20, 2024, bonds were sold with a nominal value of Rp1.200.000.000,-

Based on Credit Agreement Deed No. 00024/PPK/PID/2025 dated February 24, 2025, ORI FR0089 at PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) has been pledged as collateral for the Local Credit Facility (Overdraft) of PT Pudjiadi Prestige Tbk, with a collateral value of Rp37,000,000,000 (see Note 23).

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SURAT - SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average Price	Nilai Akuisisi /Acquisition Value	Nilai Pasar/ Market Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
- Saham/Stock					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	67.500	38.310
- Obligasi/Bond	-	-	67.536.877.720	64.294.803.758	(3.242.073.962)
Jumlah surat berharga/ Total marketable securities	750.050	712	67.633.146.910	64.332.371.258	(3.300.775.652)

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Properti	396.484.834	320.410.936	Property
Perhotelan	284.285.870	1.006.310.436	Hotels
Sub jumlah	680.770.704	1.326.721.372	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.460.305)	(261.201.128)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha	596.310.399	1.065.520.244	Total accounts receivable

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of receivables is sufficient to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	261.201.128	745.934.478	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	5.117.643	168.735.255	Additional - current year
Penghapusan tahun berjalan	-	(650.584.907)	Write off - current year
Pemulihan tahun berjalan	(181.858.466)	(2.883.698)	recovery off the year
Saldo akhir	84.460.305	261.201.128	Ending balance

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	488.635.522	337.090.925
1 bulan - 6 bulan	85.015.750	277.261.575
6 bulan - 12 bulan	25.379.725	430.656.215
Diatas 12 bulan	81.739.707	281.712.657
Jumlah	680.770.704	1.326.721.372

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2025	2024
Pemilik kondominium	7.957.861.677	8.671.197.256
Bunga obligasi	1.312.600.781	1.447.178.906
Iuran pemeliharaan	926.984.640	931.046.954
Uang muka properti	74.052.694	123.861.888
Operasional dan pemasaran	92.440.339	148.050.789
Lain-lain	2.297.307.440	2.349.861.482
Jumlah	12.661.247.571	13.671.197.275
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.159.550.129)	(1.367.044.163)
Jumlah piutang lain-lain	11.501.697.442	12.304.153.112

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.367.044.163	1.008.084.587
Penambahan tahun berjalan	484.005.144	1.504.445.538
Penghapusan tahun berjalan	(681.246.860)	(1.145.485.962)
Pemulihan tahun berjalan	(10.252.318)	-
Saldo akhir	1.159.550.129	1.367.044.163

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	1.592.082.448	1.553.304.322
1 bulan - 6 bulan	1.849.348.521	1.345.448.069
6 bulan - 12 bulan	1.592.745.204	2.146.156.620
Diatas 12 bulan	7.627.071.398	8.626.288.264
Jumlah	12.661.247.571	13.671.197.275

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2025	2024
Lancar	488.635.522	337.090.925
1 bulan - 6 months	85.015.750	277.261.575
6 months - 12 months	25.379.725	430.656.215
12 months of upward	81.739.707	281.712.657
Total	680.770.704	1.326.721.372

7. OTHERS RECEIVABLE

This account represents others receivable to third party as follows:

	2025	2024
Pemilik kondominium	7.957.861.677	8.671.197.256
Bunga obligasi	1.312.600.781	1.447.178.906
Iuran pemeliharaan	926.984.640	931.046.954
Uang muka properti	74.052.694	123.861.888
Operasional dan pemasaran	92.440.339	148.050.789
Lain-lain	2.297.307.440	2.349.861.482
Total	12.661.247.571	13.671.197.275
: Less		
Allowance for Impairment	(1.159.550.129)	(1.367.044.163)
Total others receivable	11.501.697.442	12.304.153.112

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2025	2024
Beginning Balance	1.367.044.163	1.008.084.587
Additional - current year	484.005.144	1.504.445.538
Write off - current year	(681.246.860)	(1.145.485.962)
Recovery of the current year	(10.252.318)	-
Ending balance	1.159.550.129	1.367.044.163

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2025	2024
Lancar	1.592.082.448	1.553.304.322
1 bulan - 6 months	1.849.348.521	1.345.448.069
6 months - 12 months	1.592.745.204	2.146.156.620
12 months of upward	7.627.071.398	8.626.288.264
Total	12.661.247.571	13.671.197.275

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Advance payment property merupakan pembayaran yang dilakukan oleh pihak *property* untuk biaya pemeliharaan apartemen.

Tahun 2024 manajemen telah melakukan penghapusan atas KSP Indosurya karena telah dinyatakan pailit.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang lain-lain manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHERS RECEIVABLE (continued)

Condominium's owner is receivables for maintenance and administration service, as electricity, insurance, and water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management. Others is advance for operating.

Advance payment property refers to payments made by the property owner for apartment maintenance costs.

In 2024, the management has written off KSP Indosurya as it has failed.

Based on the review of the status of other accounts receivable, management believes that the allowance for impairment of receivables in those years is sufficient to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2025
Properti	153.048.070.420
<i>Real Estate</i>	38.535.779.684
Perhotelan	279.518.334
Jumlah	191.863.368.438

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	2025
Properti Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual:	
Green Palace Residence	136.879.803.830
Ubud Bali	10.531.211.633
Sudirman Mansion	7.535.911.671
Prapanca	6.729.419.780
Jayakarta Plaza	1.000.534.424
Sunter Pratama III	902.400.715
Sub jumlah	163.579.282.053
Real Estate	
PT Jakarta Internasional Property	24.251.620.467
PT Kota Serang Baru Permai	3.752.947.584
Sub jumlah	28.004.568.051
Perhotelan	
Perlengkapan	190.390.758
Makanan dan minuman	89.127.576
Sub jumlah	279.518.334
Jumlah	191.863.368.438

8. INVENTORIES

	2024
Properti	152.065.756.355
<i>Real estate</i>	16.000.426.201
Hotels	295.072.012
Total	168.361.254.568

The detail of inventories are as follows :

	2024
Property Finished Building and Land Held Land for sale:	
Green Palace Residence	136.442.125.249
Ubud Bali	10.531.211.633
Sudirman Mansion	7.510.911.671
Prapanca	6.249.124.665
Jayakarta Plaza	1.000.534.424
Sunter Pratama III	863.060.346
Sub total	162.596.967.988
Real estate	
PT Jakarta International Property	1.375.138.120
PT Kota Serang Baru Permai	4.094.076.448
Sub total	5.469.214.568
Hotels	
Supplies	239.299.771
Food and beverage	55.772.241
Sub total	295.072.012
Total	168.361.254.568

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

- Persediaan di Green Palace Residence berupa 344 dan 344 unit apartemen pada tahun 2025 dan 2024.
- Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah Yang Belum Dikembangkan di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi Persediaan karena akan dijual (lihat Catatan 10).
- Persediaan di Sudirman Mansion berupa 1 unit apartemen berdasarkan SHGB No. 504.XXVI.C Blok C dengan luas 149 m². Kenaikan persediaan di Sudirman Mansion karena adanya renovasi unit.
- Persediaan di Prapanca berupa 11 dan 11 unit apartement untuk tahun 2025 dan 2024. Kenaikan persediaan di Prapanca karena adanya reklasifikasi dan renovasi unit.
- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.
- Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511m², sesuai dengan SHGB No. 07683 untuk tahun 2025 dan 2024.
- Persediaan PT Jakarta Internasional Properti berupa tanah dengan nomor sertifikat hak milik NIB.09.02.000032762.0 yang terletak di kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, seluas 2.529 m². Dan persediaan Austin terletak pada Cluster Austin Residence Kawasan Highland Park.
- Persediaan PT Kota Serang Baru Permai tahun 2025 dan 2024 berupa 26 unit ruko dan 29 unit ruko.

PT Kota Serang Baru Permai memiliki tanah seluas 6.029m² Di tahun 2025 dan 2024.

- Persediaan di Bali berupa tanah 970 m² pada tahun 2024 tanah tersebut telah dijual.
- Pada tahun 2025 dan 2024, Persediaan Perusahaan kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

- Inventories of Green Palace Residence are 344 and 344 Apartment units in 2025 and 2024.
- On December 16, 2024, the Company stated that Undeveloped Land in Buahhan Kaja Village, Payangan District, Gianyar Regency, Bali Province, has been reclassified as Inventory as it is intended for sale (see Note 10).
- The inventory at Sudirman Mansion consists of one apartment unit based on SHGB No. 504.XXVI.C Block C with an area of 149 m². The increase in inventory at Sudirman Mansion is due to the renovation of the unit.
- The inventory at Prapanca consists of 11 and 11 apartment units for the years 2025 and 2024, respectively. The increase in inventory at Prapanca is due to reclassification and unit renovation.
- Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2025 and 2024.
- The inventory at Sunter Pratama consists of land with an area of 511 m², in accordance with SHGB No. 07683 for the years 2025 and 2024.

PT Jakarta Internasional Proper's inventory is in the form of land with title certificate number NIB.09.02.000032762.0 located in Lebak Bulus village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City, covering an area of 2,529 m². And the Austin setup is located at the Highland Park Area Austin Residence Cluster.

PT Kota Serang Baru Permai inventory in 2025 and 2024 is in the form of 26 units of shophouses and 29 units of shophouses.

PT Kota Serang Baru Permai owns a land area of 6,029m² in 2025 and 2024.

- The inventory in Bali is in the form of 970 m² of land, and in 2024 the land has been sold.
- In 2025 and 2024, the Company's inventory except land, has been insured with the Indonesian Insurance Standard Policy with the following details:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

8. INVENTORIES (continued)

2025

Penanggung/ Underwriter	No. Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Time Period	Nilai Pertanggungan/ Value of Coverage	
PT Asuransi Candi Utama	2010102250600002	31/05/2025 - 31/05/2026	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Candi Utama	2010104250600001	31/05/2025 - 31/05/2026	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Candi Utama	2010105250600001	31/05/2025 - 31/05/2026	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Candi Utama	2010903250600001	31/05/2025 - 31/05/2026	IDR	80.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.25.06.0.00272	01/06/2025 - 01/06/2026	IDR	2.706.000.000
PT Asuransi Candi Utama	2011006250600001	31/05/2025 - 31/05/2026	USD	500.000

2024

Penanggung/ Underwriter	No. Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Time Period	Nilai Pertanggungan/ Value of Coverage	
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.06.0.000.21	01/06/2024 - 01/06/2025	IDR	2.706.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD	500.000

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Asuransi	769.050.229	684.895.489	Insurance
Perijinan	566.056.687	560.870.068	License
Sewa	137.206.537	129.356.152	Rent
Iklan dan Promosi	117.140.340	269.568.490	Advertising and Promotion
Pemeliharaan	44.559.315	44.756.667	Maintenance
Deposit	-	34.726.586	Deposit
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.634.013.108	1.724.173.452	Total advance and prepaid expenses

10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

10. UNDEVELOPED LAND

	(m²)/sqm	2025	2024	
Tanah di Cikarang	11.634	22.507.947.424	22.507.947.424	Land in Cikarang
Tanah di Serang	10.364	3.564.559.999	3.564.559.999	Land in Serang
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	2.866.000.000	2.866.000.000	Land in Cipocok, Banten
Proyek Bandulu, Banten	144	1.679.085.476	1.679.085.476	Bandulu Project, Banten
Jumlah	137.893	30.617.592.899	30.617.592.899	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (lanjutan)

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.257 m² dan 377 m².

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah yang Belum Dikembangkan senilai Rp10.531.211.633 seluas ±50.000 m² yang berlokasi di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi persediaan karena akan dijual.

10. UNDEVELOPED LAND (continued)

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11,257 m² and 377 m².

On December 16, 2024, the Company stated that Undeveloped Land valued at Rp10,531,211,633, covering an area of approximately 50,000 m², located in Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali, has been reclassified as inventory as it is intended for sale.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2025	% Kepemilikan/ % Ownership	2024	
Metode Ekuitas:				Equity Method:
PT Pudjipapan Kreasindo	55.757.961.630	37,89	54.360.454.374	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Juwara Warga Hotel	40.029.134.910	27,50	40.038.281.602	PT Juwara Warga Hotel
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	PT Konrat Marbella
PT Boga Karya Lestari	125.000.000	27,50	125.000.000	PT Boga Karya Lestari
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	PT Konrat Marbella Balikpapan
Sub jumlah	96.897.301.048		95.508.940.484	Sub total
Metode Nilai Wajar:				Fair Value:
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	PT Marbella Dago Pakar
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	PT Spinindo Mitra Daya
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	PT Unggul Graha Persada
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	Yayasan REI
Sub jumlah	715.000.000		715.000.000	Sub total
Jumlah	97.612.301.048		96.223.940.484	Total

PT Pudjipapan Kreasindo

Pada 2025 dan 2024, nilai kepemilikan Perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 217.885.000 saham atau 37,8930% dan melalui GPB sebanyak 115.000 saham atau 0,0200% dari modal yang disetor. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut:

PT Pudjipapan Kreasindo

In 2025 and 2024, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership is 217,885,000 shares or 37.8930% and through GPB ownership 115,000 shares or 0.0200% of shares from paid in capital. Details for investment are as follows:

	2025			
	Entitas Induk/ Parent Entity	GPB	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan	43.623.000.000	23.000.000	43.646.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	10.708.677.996	28.776.378	10.737.454.374	Retained earnings
Bagian laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.067.681.471	5.556.277	2.073.237.748	Comprehensive profit (loss) section
Dividen	(696.857.894)	(1.872.598)	(698.730.492)	Dividen
	55.702.501.573	55.460.057	55.757.961.630	

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

2024

	Entitas Induk/ Parent Entity	GPB	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan	43.600.000.000	23.000.000	43.623.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Saldo laba	10.060.419.478	27.159.645	10.087.579.123	<i>Retained earnings</i>
Bagian laba komprehensif tahun berjalan	570.059.846	79.815.405	649.875.251	<i>Comprehensive profit section Current year</i>
	54.230.479.324	129.975.050	54.360.454.374	

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2025 and 2024 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2025 and 2024.

PT Juwara Warga Hotel

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut:

PT Juwara Warga Hotel

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	35.750.000.000	35.750.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Saldo laba	4.288.281.602	2.874.221.096	<i>Retained earnings</i>
Dividen	(4.111.250.000)	(2.681.250.000)	<i>Dividen</i>
Bagian laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.102.103.308	4.095.310.506	<i>Comprehensive profit (loss) section</i>
Nilai tercatat	40.029.134.910	40.038.281.602	<i>Carrying value</i>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Pemegang Saham PT Hotel Juwara Warga Hotel yang diakta notariskan No. 19 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Weliana Salim, S.H. Di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0012843.AH.01.02. tanggal 14 Juli 2016 dinyatakan bahwa menyetujui adanya peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp130.000.000.000 dari semula sebesar Rp100.000.000.000 melalui pembagian dividen saham, dimana PT Pudjiadi Prestige Tbk menerima sebesar Rp8.250.000.000 sehingga kepemilikan saham PT Pudjiadi Prestige Tbk menjadi 35.750.000 lembar saham atau Rp35.750.000.000.

Based on the results of the meeting of Shareholders of PT Hotel Juwara Warga Hotel who notarized No. 19 dated June 16, 2016 by Notary Weliana Salim, S.H. In Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012843.AH.01.02. dated July 14, 2016 stated that the approved increase in authorized capital to Rp130,000,000,000 from previously Rp100,000,000,000 through a stock dividend, whereby PT Pudjiadi Prestige Tbk receive Rp8,250,000,000. Therefore, the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk become 35,750,000, shares or Rp35,750,000,000.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Juwara Warga Hotel (lanjutan)

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit.

PT Konrat Marbella

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Juwara Warga Hotel (continued)

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2025 and 2024 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2025 and 2024.

PT Konrat Marbella

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9,000 shares equivalent with amounting to Rp900,000,000 or 45% ownership of the Company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp75,000,000 or 30% ownership of the Company's share capital. PT Konrat Marbella Balikpapan established on October 22, 2004, and still in development stage.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	Landrights
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929	land
Bangunan dan prasarana	146.900.736.543	3.097.869.427	-	-	149.998.605.970	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	18.761.886.183	319.942.876	-	-	19.081.829.059	Machinery and equipment
Kendaraan	6.078.171.619	896.725.761	575.002.118	-	6.399.895.262	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	21.900.839.139	71.870.813	-	-	21.972.709.952	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	224.442.015.323	4.386.408.877	575.002.118	-	228.253.422.082	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	91.829.520.948	2.439.339.681	-	-	94.268.860.629	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	15.057.633.173	64.438.818	-	-	15.122.071.991	Machinery and equipment
Kendaraan	5.833.622.989	90.373.983	575.002.118	-	5.348.994.854	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	23.170.342.439	105.295.836	-	-	23.275.638.275	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	135.891.119.549	2.699.448.318	575.002.118	-	138.015.565.749	Sub total
Nilai buku	88.550.895.774				90.237.856.333	Book value

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

		2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition Cost:	
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	Landrights	
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929	Land	
Bangunan dan prasarana	150.519.946.393	1.699.858.112	-	5.319.067.962	146.900.736.543	Building and infrastructure	
Mesin dan peralatan	18.346.542.936	470.285.047	-	54.941.800	18.761.886.183	Machinery and equipment	
Kendaraan	6.411.283.639	-	333.112.020	-	6.078.171.619	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	22.164.917.315	158.865.276	-	422.943.452	21.900.839.139	Office furniture and fixtures	
Sub jumlah	228.243.072.122	2.329.008.435	333.112.020	5.796.953.214	224.442.015.323	Sub total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan dan Prasarana	92.052.323.003	2.738.193.019	-	2.960.995.074	91.829.520.948	Building and Infrastructure	
Mesin dan Peralatan	14.527.475.510	585.099.463	-	54.941.800	15.057.633.173	Machinery and Equipment	
Kendaraan	6.166.735.009	-	333.112.020	-	5.833.622.989	Vehicles	
Perabot dan Peralatan Kantor	23.194.295.562	398.990.329	-	422.943.452	23.170.342.439	Office Furniture and Fixtures	
Sub jumlah	135.940.829.084	3.722.282.811	333.112.020	3.438.880.326	135.891.119.549	Sub total	
Nilai buku	92.302.243.038				88.550.895.775	Book value	

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.699.448.318 dan Rp3.722.282.811.

The depreciation expenses for 2025 and 2024 each are Rp2.699.448.318 and Rp3.722.282.811.

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

On sale of fixed asset, the Company's gain as follows:

	2025	2024	
Nilai penjualan aset - kendaraan	190.000.000	110.500.000	Value of sales assets
Laba penjualan aset tetap	190.000.000	110.500.000	Gain on sales of fixed assets

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang.

Fixed Asset and Inventories the company has covered by insurance to cover the future risk.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2025

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	No Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage	
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	20101192500004	30/04/2025 - 30/04/2026	USD	4.660.000
	20101062500151	30/04/2025 - 30/04/2026		
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	20101202500046	30/04/2025 - 30/04/2026	USD	4.660.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	20110082500005	30/04/2025 - 30/04/2026	USD	500.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	20109032500065	30/04/2025 - 30/04/2026	USD	1.360.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.502.2025.000013.00	01/08/2025 - 01/08/2026	USD	500.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2025.000859.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	100.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2025.000197.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	100.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2025.000045.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	26.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.203.2025.000032.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	101.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2025.000046.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	26.000.000.000
BCA Insurance	011401092500711	29/09/2025 - 20/09/2026	IDR	280.000.000.000
BCA Insurance	01140222500258	29/09/2025 - 20/09/2026	IDR	280.000.000.000
BCA Insurance	011408032500010	29/09/2025 - 20/09/2026	IDR	22.500.000.000
BCA Insurance	011409012500019	29/09/2025 - 20/09/2026	IDR	10.000.000.000

2024

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	No Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage	
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.13.24.10.0.00002	19/10/2024 - 19/10/2025	IDR	1.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00024	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00025	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.06.24.04.0.00002	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	1.360.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.502.2024.000029.00	01/08/2024 - 01/08/2025	USD	500.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.201.2024.000934.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.202.2024.000226.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.703.2024.000064.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD	500.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300066	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300017	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	10.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300116	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300014	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	15.000.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Sudirman Mansion	13.198.742.900
Unit Marbella	1.554.459.574
Marbella Terra	1.148.042.750
Jumlah properti investasi	<u>15.901.245.224</u>

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap Unit Marbella sebanyak 3 unit menjadi Properti Investasi (lihat Catatan 9 dan 32). Akta 3 Unit Marbella sebagai berikut: Akta SHGB No.00321/VII/AB Blok AB dengan luas 170 m², Akta SHGB No.00363/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m², dan Akta SHGB No.00364/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m².

Pada tahun 2023, berdasarkan SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), dan Pernyataan Direksi No. 0186/PP-DIR/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK mereklasifikasi biaya renovasi dari persediaan ke properti investasi.

Marbella Terra merupakan bangunan yang digunakan/disewakan untuk tempat Rekreasi Umum.

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	2.770.847.194
Escrow Account	259.073.900
Hanamart	170.000.000
Keanggotaan Golf	135.000.000
Kios	88.288.201
Jumlah aset lain-lain	<u>3.423.209.295</u>

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak yang di tempatkan di Bank Permata, Bank BCA, dan Bank CIMB Niaga, dan Bank UOB yang di Escrow per 31 Desember 2025, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

13. INVESTMENT PROPERTY

Detail of investment property as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	13.144.771.166	Sudirman Mansion
	1.442.829.574	Marbella Unit
	-	Marbella Terra
Total investment property	<u>14.587.600.740</u>	

In 2024, the Company reclassified three Marbella Unit Fixed Assets into Investment Properties (see Notes 9 and 32). The deeds for the three Marbella units are as follows: SHGB Deed No. 00321/VII/AB Block AB with an area of 170 m², SHGB Deed No. 00363/VIII/AB Block AB with an area of 306 m², and SHGB Deed No. 00364/VIII/AB Block AB with an area of 306 m².

In 2023, based on SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), and the Directors' Statement No. 0186/PP-DIR/X/2023 dated October 20, 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK reclassified renovation costs from inventory to investment property.

Marbella Terra is a building that is used/rented for Public Recreation places.

14. OTHER ASSETS

	<u>2024</u>	
	3.463.558.992	Perlengkapan dan Peralatan Hotel
	325.108.900	Escrow Account
	170.000.000	Hanamart
	135.000.000	Golf Membership
	88.288.200	Store
Total other assets	<u>4.181.956.092</u>	

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow account is a deposit of PT Pudjiadi Prestige Tbk and Its Subsidiaries placed in Bank Permata, Bank BCA, and Bank CIMB Niaga, Bank UOB which in escrow as of December 31, 2025, deposits in escrow have a term limit, with terms and conditions that have been set.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak penghasilan final	498.164.133	495.577.979	Final income tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	498.164.133	495.577.979	Total prepaid tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	8.779.115	767.365.044	Value added tax
Pajak hotel dan restoran	879.769.624	527.695.787	Hotels and restaurant tax
Pajak Bumi dan Bangunan	296.667.824	299.627.047	Land and building tax
Pajak penghasilan final	8.855.808	122.005.099	Final income tax
Pajak penghasilan pasal 21	243.973.592	109.997.810	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.814.869	4.573.756	Income tax article 23
Jumlah utang pajak	1.439.860.832	1.831.264.543	Total amount of tax debt

c. Pajak kini

c. Current tax

	2025	2024	
Pajak kini:			Current tax:
Induk perusahaan	(194.988.308)	(216.423.340)	Parent company
Entitas anak	(283.051.275)	(166.333.026)	Subsidiaries
Pajak tangguhan - Entitas Anak	(43.660.706)	(57.632.567)	Deferred tax - Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(521.700.290)	(440.388.933)	Total current tax amount

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2025 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2025 annual income tax returns to be submitted to the Tax Representative Office.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2025 dan 2024 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2025 and 2024 is only calculated on the income tax is the final object.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

	01 Januari 2025/ January 01, 2025	Diakui ke laporan laba rugi/ Charge to Income Statement	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penyusutan aset tetap	(1.886.637.167)	435.879.056	-	(1.450.758.111)	Depreciation fixed asset
Liabilitas imbalan kerja	700.248.724	(289.128.442)	(130.695.885)	280.424.397	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	335.809.816	(83.402.040)	-	252.407.776	Allowance for imparimanet receivables
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	7.715.652.083	-	-	7.715.652.083	Different arising under common control
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.865.073.456	63.348.573	(130.695.885)	6.797.726.145	Total deferred tax assets (liabilities)
	01 Januari 2024/ January 01, 2024	Diakui ke laporan laba rugi/ Charge to Income Statement	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penyusutan aset tetap	(1.752.054.158)	(134.583.009)	-	(1.886.637.167)	Depreciation fixed asset
Liabilitas Imbalan kerja	614.894.436	48.401.688	36.952.600	700.248.724	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	307.261.062	28.548.754	-	335.809.816	Allowance for imparimanet receivables
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	7.715.652.083	-	-	7.715.652.083	Different arising under common control
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.885.753.423	(57.632.567)	36.952.600	6.865.073.456	Total deferred tax assets (liabilities)

Pada tahun 2025 dan 2024 perusahaan tidak mengakui DTA yang berasal dari kerugian fiskal tahun tersebut karena manajemen meyakini kemungkinan kecil dapat terealisasi.

In 2025 and 2024 the company did not recognize DTA's stemming from fiscal losses that year as management believed it was unlikely to be realized.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Properti	275.758.725	305.347.568
Perhotelan	1.050.233.045	1.058.190.592
Jumlah utang usaha	<u>1.325.991.770</u>	<u>1.363.538.160</u>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	700.582.542	355.845.513
1 bulan - 6 bulan	36.676.575	427.212.779
6 bulan - 12 bulan	-	239.146.414
Diatas 12 bulan	588.732.653	341.333.454
Jumlah umur utang usaha	<u>1.325.991.770</u>	<u>1.363.538.160</u>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing *supplier* atas transaksi hutang usaha.

16. ACCOUNTS PAYABLES

Detail of accounts payable per business line as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Property	275.758.725	305.347.568
Hotels	1.050.233.045	1.058.190.592
Total account payable	<u>1.325.991.770</u>	<u>1.363.538.160</u>

The detail of aging account payables, started from the invoice date are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Current	700.582.542	355.845.513
Due in 1 month - 6 months	36.676.575	427.212.779
For 6 month - 12 months	-	239.146.414
12 months of upward	588.732.653	341.333.454
Total aging payable	<u>1.325.991.770</u>	<u>1.363.538.160</u>

The Company does not provide a guarantee of each-one *supplier* for the transaction of business debt.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Operasional hotel	1.180.910.055	1.249.832.691
Listrik dan air	795.150.251	675.951.054
Gaji dan beban pegawai lainnya	501.005.071	640.928.350
Jasa profesional	244.891.363	139.522.418
Lainnya	282.871.391	-
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	<u>3.004.828.131</u>	<u>2.706.234.513</u>

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hotel operational	1.180.910.055	1.249.832.691
Electricity and water	795.150.251	675.951.054
Salaries and other payroll expenses	501.005.071	640.928.350
Professional fee	244.891.363	139.522.418
Others	282.871.391	-
Total accrued expenses	<u>3.004.828.131</u>	<u>2.706.234.513</u>

18. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka penjualan apartemen	1.881.596.126	97.376.000
Jumlah uang muka penjualan	<u>1.881.596.126</u>	<u>97.376.000</u>

18. ADVANCE PAYMENT

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Advance from sales apartment	1.881.596.126	97.376.000
Total amount of the sale down payment	<u>1.881.596.126</u>	<u>97.376.000</u>

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

	2025
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	147.448.900
Jumlah penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel	147.448.900

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

19. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT

	2024
	160.092.249
Total The amount of allowance for the replacement of hotel furniture	160.092.249

Provision of replacement for hotel and supplies and equipment

Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa properti/perhotelan yang disewakan. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

	2025
Sewa dan pemeliharaan properti Perhotelan	3.250.746.970 714.596.433
Jumlah pendapatan diterima dimuka	3.965.343.403

20. UNEARNED REVENUES

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent of the leased property/hospitality. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

	2024
	2.341.764.278 687.234.492
Total income received in advance	3.028.998.770

Rental and maintenance of property Hotels

21. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	2025
Properti Perhotelan	1.054.387.262 -
Jumlah uang jaminan	1.054.387.262

21. GUARANTEE DEPOSITS

The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

	2024
	985.847.359 291.220.192
Total security deposit amount	1.277.067.551

Property Hotels

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Properti	742.268.998
Jumlah utang lain-lain	742.268.998

22. OTHERS PAYABLES

This account consists of as follows:

	2024
	502.441.753
Total others payables	502.441.753

Property

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Adapun rincian utang lain-lain sebagai berikut:

	2025
Dividen	-
Lain-lain	742.268.998
Jumlah utang lain-lain	742.268.998

Dividen yang dana sudah disiapkan Perusahaan dalam rekening terpisah namun belum dicairkan oleh pemegang saham yang dalam bentuk warkat.

22. OTHERS PAYABLES (continued)

Detail of other payable is as follows:

	2024	
	444.323.983	<i>Dividend</i>
	58.117.770	<i>Others</i>
Total others payables	502.441.753	

The dividend funds have been prepared by the company in a separate account but have not yet been withdrawn by the shareholders in the form of a warrant.

23. PEMBIAYAAN NON BANK

Rincian penambahan aset tetap melalui pembiayaan non bank sebagai berikut:

	2025
Pembiayaan non-bank	421.108.722
Rincian pembiayaan non-bank:	
Pembiayaan non bank jangka pendek	98.304.300
Pembiayaan non bank jangka panjang	322.804.422
Jumlah pembiayaan non bank	421.108.722

Pada tahun 2025 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit non bank dengan perjanjian nomor: 011/PAGPUDP//2025 tanggal 13 bulan januari tahun 2025 atas kendaraan Toyota Avanza dan perjanjian nomor: 020/PAGPUDP/X/2025 tanggal 13 bulan oktober tahun 2025 atas kendaraan mobil Cherry atas pengadaan kendaraan (lihat catatan 13 dan 23). Jangka waktu pembiayaan non bank atas penambahan aset tetap 5 tahun dengan suku bunga 10%.

23. NON-BANK FINANCING

The details of the addition of fixed assets through non-bank financing are as follows:

	2024	
	-	<i>Non-bank financing</i>
Total non-bank financing	-	

In 2025, the Company will obtain a non-bank credit facility with agreement number: 011/PAGPUDP//2025 dated January 13, 2025 for Toyota Avanza vehicles and agreement number: 020/PAGPUDP/X/2025 dated October 13, 2025 for Cherry car vehicles for the procurement of vehicles (see notes 13 and 23). The non-bank financing period for the addition of fixed assets is 5 years with an interest rate of 10%.

24. UTANG BANK

	2025
Pokok Utang	
PT Bank Central Asia Tbk	18.208.598.452
Jumlah Pokok Utang	18.208.598.452
Biaya yang belum diamortisasi	-
Jumlah	18.208.598.452
Bagian jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	17.340.998.414
Bagian jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	867.600.038
Jumlah	18.208.598.452

24. BANK LOANS

	2024	
	4.524.352.749	<i>Principle loan</i>
	4.524.352.749	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total Principle loan	4.524.352.749	
Jumlah	4.524.352.749	
Bank loans - short term		
PT Bank Central Asia Tbk	3.271.148.622	
Long term portion		
PT Bank Central Asia Tbk	1.253.204.127	
Sub Total	4.524.352.749	

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04054/PG/SLK/2025 bulan September 2025 dihadapan selaku Kepala Urusan Solusi Kegalitan Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Plafond kredit : Rp13.500.000.000,-

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang

Jangka waktu : 27 Maret 2025 s.d 27 Maret 2026

Tingkat bunga : 6,58% per tahun

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459223 milik/ atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp 17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 04054/PG/SLK/2025 September 2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well as President Director and Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk., respectively.

Credit limit : Rp13.500.000.000,-

Credit type : Local Credit Facility (Current Account)

Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory

Term : March 27, 2025 – March 27, 2026

Interest rate : 6.58% per year

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp17,000,000,000 (Seventeen Billion Rupiah).

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;
- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

Berdasarkan Akta pada tanggal 28 Februari 2024 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00076/PK/PID/2024 dihadapan selaku Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Plafond kredit : Rp8.000.000.000,-

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Convenant : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

Based on the Deed on February 28, 2024, a Credit Agreement Deed No. 00076/PK/PID/2024 has been made in the presence of the Head of Credit Dispute Solution Affairs and the Credit Legality Solutions Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well as the President Director and Director of the Company PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Credit limit : Rp8.000.000.000,-

Credit type : Local Credit Facility (Current Account)

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang

Jangka waktu : 27 Maret 2024 s.d 27 Maret 2025

Tingkat bunga : 6,95% per tahun

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459223 milik/ atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory

Term : March 27, 2024 – March 27, 2025

Interest rate : 6.95% per year

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

Convenant : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada tanggal 14 April 2025 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00025/PPK/PSB/2025 dihadapan Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

Plafond kredit : Rp15.600.000.000,-

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang

Jangka waktu : 08 Maret 2025 s.d 08 Maret 2026

Tingkat bunga : 6,58% per tahun

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Convenant (continued) - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.

: - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Jakarta Internasional Property

Based on April 14, 2025, Credit Agreement Deed No. 00025/PPK/PSB/2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well serving as President Director of PT Jakarta Internasional Property.

Credit limit : Rp15.600.000.000,-

Credit type : Local Credit Facility (Current Account)

Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory

Term : March 8, 2025 – March 8, 2026

Interest rate : 6.58% per year

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp20.000.000.000,- (Dua puluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar dihitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai julah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (continued)

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459221 owned by PT Jakarta International Property, with a total nominal value of Rp20,000,000,000 (Twenty Billion Rupiah).

: If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

Covenants : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada tanggal 28 Februari 2024 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00077/PK/PID/2024 dihadapan Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

Plafond kredit : Rp8.000.000.000,-
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang
Jangka waktu : 08 Maret 2024 s.d 08 Maret 2025
Tingkat bunga : 6,95% per tahun

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (continued)

Covenants (continued) - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.

- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Jakarta Internasional Property

Based on February 28, 2024, Credit Agreement Deed No. 00077/PK/PID/2024 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well serving as President Director of PT Jakarta Internasional Property.

Credit limit : Rp8.000.000.000,-
Credit type : Local Credit Facility (Current Account)
Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory
Term : March 8, 2024 – March 8, 2025
Interest rate : 6.95% per year

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar dihitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (continued)

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459221 owned by PT Jakarta Internasional Property, with a total nominal value of Rp10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

Covenants : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional

Berdasarkan pada tanggal 30 April 2019 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 87 oleh dan dihadapan Suminto, Sarjana Hukum, Spesialis Notariat, Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2020 Nomor 02170/PPK/SLK/2020:

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp13.500.000.000.

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi

Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer

Jangka waktu : 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2029.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (continued)

Covenants (continued) : - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.

- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional

Based on April 30 2019, the Deed of Credit Agreement No. 87 by and before Suminto, Bachelor of Law, Notary Specialist, Notary in Serang Regency. which was last amended by the Amendment to the Credit Agreement dated 28 April 2020 Number 02170/PPK/SLK/2020:

Ceiling limit : Loan Facility Ceiling
Rp13,500,000,000.

Loan type : Investment Credit Facility

Purpose : Marbella Anyer renovation

Maturity date : 84 months ending in 2029.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Tingkat bunga : 10,25% per tahun

Jaminan : - Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat atas 50 unit rumah susun yang terletak di Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

- Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTEL MARBELLA PT.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Interest rate : 10.25% per year

Guarantee : - The loan is secured by mortgages on 50 flats located at the Condominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer, Bandulu Village, Anyer District, Serang Regency, Banten.

- An Apartment in Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang according to the certificate of Unit Rights of Flats - SHMRS 00394 / SERANG, Rights of Flats - SHMRS 00398,00399,00401 / Serang, Rights of Flats - SHMRS 00402,00403,00404 / Serang, Rights of Flats - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Rights of Flats - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Rights of Flats - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Unit Rights of Flats - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Unit Rights of Flats - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 628.632.633/ Attack on behalf of HOTEL MARBELLA PT.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, perusahaan tidak diperbolehkan

- Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.

- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha.

Restrukturisasi ke -1 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 April 2020 telah ditanda tangani perubahan ke-1 dari Akta perjanjian kredit Nomor 87 tanggal 30 April 2019 dimana PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan Restrukturisasi pinjaman dikarenakan dampak atas penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi khusus menjadi berikut :

Jenis Kredit : Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi
Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
Jangka Waktu : 08 Mei 2020 sampai pada 08 April 2021
Suku Bunga : 8,75%
Grace Period : Maret 2021

Restrukturisasi ke-2 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 01 April 2021 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke-2 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi berupa perpanjangan Grace Period menjadi Maret 2022.

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Februari 2022 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 3 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi menjadi berikut:

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Convenant : During the credit period and there has been no repayment, companies are not allowed to:

- Obtain a new loan / credit from another party and/or bind oneself as a guarantor or guarantor in any form and with any name and/or pledge the debtor's assets to another party.

- Lend money including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a business.

Restructuring Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On April 21, 2020, the 1st amendment of the Deed of Credit Agreement Number 87 dated April 30, 2019 was signed in which PT Bank Central Asia Tbk approved the loan restructuring application due to the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) so that the provisions of the Special Transaction Loan Facility were as follows:

Type of credit : Investment Credit Loan Facility
Use : Marbella Anyer renovation
Time period : 08 May 2020 to 08 April 2021

Interest rate : 8.75%
Grace period : March 2021

Restructuring 2nd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On April 1, 2021 the Company obtained approval for the 2nd restructuring of the Investment Credit Loan Facility in the form of an extension of the Grace Period to March 2022.

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On February 10, 2022 the Company obtained approval for the 3rd restructuring of the Investment Credit Loan Facility so that the terms of the Investment Credit Transaction Loan Facility are as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jenis Kredit : Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi
 Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
 Suku Bunga : 8,50%
 Bukti Debet : Rp2.345.733.541

Jaminan : - Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS

- 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTEL MARBELLA PT.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Type of credit : Investment Credit Loan Facility
 Use : Marbella Anyer Renovation
 Interest rate : 8,50%
 Grace period : Rp2,345,733,541

Guarantee : - An Apartment in Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang according to Flats Unit Right certificate - SHMRS 00394/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 00398,00399,00401/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 00402,00403,00404/ Serang, Flats Unit Right 00408.00409.00425/ Serang , SHMRS Flats Unit Rights SHMRS SHMRS SHMRS 00426.00429.00435/ Serang

- Flats Unit Right 00436.00438.00439/Serang, Flats Unit Rights 00443.00444.00459/Serang, Flats Unit Rights SHMRS 00465.00469.00470/Serang, SHMRS Flats Unit Rights 00471.00472.00473/ Attack, Unit Rights 00474.00475.00477/ Attack, Unit Rights 00479.00480.495/ Strike, House House Arrange SHMRS Stack - SHMRS SHMRS Flats Unit Rights 499,502,503,506/ Attack, Unit Rights 509,541,547,559/ Attack, Unit Rights 569,571,577,590/ Attack, Unit Rights House House SHMRS Arrange Arrange SHMRS Arrange SHMRS 592,603,622,623/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 628,632,633/ Serang on behalf of HOTEL MARBELLA PT.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Persyaratan : Pra Realisasi:

- Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.

Agunan : Syarat Agunan:

- Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.
- Admin memastikan bahwa seluruh agunan telah diasuransikan dengan *banker's clause* dan debitur telah menyerahkan asli polis asuransi serta bukti bayar ke BCA.
- Admin memastikan kelengkapan dan seluruh pengikatan agunan sesuai dengan ketentuan di BCA. Menyerahkan hasil *site visit* agunan T/B oleh cabang dan dipastikan bahwa tidak ada perubahan fisik yang berarti pada agunan yang dapat merugikan BCA.
- Penilaian ulang dan peninjauan fisik agunan agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

Syarat Keuangan:

- Aktivitas keuangan tetap dipusatkan di BCA.
- Tidak diperkenankan untuk menambah fasilitas di bank/ lembaga lainnya selama fasilitas kredit di BCA belum lunas.
- Tidak diperkenankan untuk pembagian deviden.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Convenant : Pre Realization:

- Restructuring can be done after the branch ensures that all facilities at BCA are not in arrears.

Convenant : Collateral Terms:

- Restructuring can be done after the branch ensures that all facilities at BCA are not in arrears.
- Admin ensures that all collateral is insured under the banker's clause and the debtor has submitted the original insurance policy and proof of payment to BCA.
- Admin ensures the completeness and all binding of collateral in accordance with the provisions at BCA. Submit the results of the T/B collateral site visit by the branch and ensure that there are no significant physical changes to the collateral that could harm BCA.
- Re-assessment and physical review of collateral to be carried out in accordance with the provisions in force at BCA.

Financial Terms:

- Financial activities are still centralized at BCA.
- It is not permitted to add facilities at other banks/institutions as long as the credit facilities at BCA have not been paid off.
- Not allowed for the distribution of dividends.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Agunan : Syarat Keuangan (lanjutan):
(lanjutan)

- Hutang pemegang saham yang ada dan yang akan di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis BCA.
- Dimintakan SP pengurus/ pemegang saham yang menyatakan bahwa bila terdapat *deficiency cashflow* dalam pembayaran kewajiban debitur di BCA maka pengurus/ pemegang saham bersedia menanggungnya dengan dana pribadi.

Syarat Lainnya:

- AO/ Cabang agar memonitor usaha debitur dengan membuat BCR yang berisikan RK, tunggakan, posisi AR, Inventory dan AP, Management Report, dan hasil monitoring tersebut diserahkan ke GARK setiap 6 bulan sekali.
- BCA memiliki opsi untuk mempercepat pembayaran bunga serta mereview penurunan suku bunga yang dikenakan ke debitur apabila cashflow debitur membaik.
- Kolektibilitas sesuai ketentuan yang berlaku di BCA.
- Lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Convenant : Financial Terms (continued):
(continued)

- Existing and future shareholder debt must be subordinated to loans at BCA, however this is permitted as additional paid-in capital.
- Changes to the composition of the management and shareholders must be with BCA's written
- The SP of the management/ shareholders is asked to state that if there is a cash flow deficiency in the payment of debtor obligations at BCA, the management/ shareholders are willing to pay for it with personal funds.

Other Terms:

- AO/Branch to monitor the debtor's business by making a BCR containing RK, arrears, AR, Inventory and AP positions, Management Reports, and the monitoring results are submitted to GARK every 6 months.
- BCA has the option to speed up interest payments and review a reduction in interest rates charged to debtors if the debtor's cash flow improves.
- Collectibility according to the provisions in force at BCA.
- Others in accordance with the provisions in force at BCA.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Pelunasan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 September 2022 sesuai dengan Surat Permohonan nomor 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang Internasional mengajukan permohonan untuk melunasi sebagian pokok Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi kepada bank sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi PT Hotel Marbella Pengembang Internasional dibayarkan oleh PT Pudjiadi Prestige Tbk, lalu pembayaran ini menjadi Utang Pihak Berelasi kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia, dengan nomor 7122/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022, berdasarkan perjanjian kredit Nomor 147, Tanggal 23 Februari 2018 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan *Installment Loan* pada PT Graha Puji Propertindo telah lunas dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan nomor 7121/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan *Installment Loan* dengan nomor No.01133/ALKKOM/2020 tanggal 01 April 2020 pada PT Pudjiadi Prestige Tbk telah lunas dan tidak berlaku lagi.

25. LIABILITAS IMBALAN PASKAKERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen Agus Susanto adalah metode *Projected Unit Credit* dengan laporan dan pada tahun 2025 dengan No.074/PSAK/KKA-AS/II/2026 dan No 076 /PSAK/ KKA- AS/II/2026 tanggal 29 Januari 2026, serta pada tahun 2024 dengan No.424/PSAK/KKA-AS/III/2025 dan No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 tanggal 4 Maret 2025.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Settlement of the Investment Credit Transaction Loan Facility of PT Bank Central Asia Tbk

On September 14th, 2022, in accordance with Request Letter number 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang Internasional requested to partially repay the principal amount of its Investment Loan Facility to the bank in the amount of Rp10,000,000,000. The Investment Loan Facility of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional was disbursed by PT Pudjiadi Prestige Tbk, making this payment a Related Party Debt to PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Based on the letter from PT Bank Central Asia, with number 7122/SLK/AGN/2022 dated September 26th, 2022, pursuant to Credit Agreement Number 147, dated February 23rd, 2018, it is stated that the Investment Credit Facility and Installment Loan Agreement with PT Graha Puji Propertindo has been fully paid and is no longer valid.

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk, with number 7121/SLK/AGN/2022 dated September 26th, 2022, it is stated that the Investment Credit Facility and Installment Loan Agreement with No.01133/ ALKKOM/ 2020 dated April 1st, 2020 with PT Pudjiadi Prestige Tbk has been fully paid and is no longer valid.

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuary adjustments, and the effect of changes in actuary assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The actuarial valuation method used by independent actuary Agus Susanto is the Projected Unit Credit method with a report and in 2025 with No.074/PSAK/KKA-AS/II/2026 and No. 076 /PSAK/KKA-AS/II/2026 dated January 29, 2026, and in 2024 with No.424/PSAK/KKA-AS/III/2025 and No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 dated March 4, 2025.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASKAKERJA (lanjutan)

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.188.624.668	3.608.798.767	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	(1.688.862.500)	(207.092.000)	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Penyesuaian beban manfaat karyawan	447.415.310	436.755.102	<i>Adjusted employee benefits expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	(220.642.020)	350.162.799	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	2.726.535.458	4.188.624.668	<i>Ending balance</i>

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2025 dan 2024 berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan asumsi sebagai berikut:

The employee benefits cost for 2025 and 2024 is calculated by independent actuarial. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5,90%	7,05%	<i>Discount rate</i>
Tingkat penarikan			<i>Withdrawal rate</i>
Umur 18 - 30 tahun	4,50%	4,50%	<i>Age 18 - 30 years</i>
Umur 31 - 40 tahun	3,50%	3,50%	<i>Age 31 - 40 years</i>
Umur 41 - 44 tahun	2,50%	2,50%	<i>Age 41 - 44 years</i>
Umur 45 - 52 tahun	1,00%	1,00%	<i>Age 45 - 52 years</i>
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	<i>Age 53 - 54 years</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,50%	<i>Salary increasement rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	<i>Disability rate</i>
Metode	Project United Credit		<i>Method</i>

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta Salinan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 06 tanggal 13 Juni 2024, notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn di Jakarta dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) serta perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal, sehingga modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Based on the Copy of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 06 dated June 13, 2024, notarized by Christina Susanto, S.H., M.Kn in Jakarta, and the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved the implementation of a stock split and the amendment of Article 4 of the Articles of Association related to capital, resulting in the Company's share capital and shareholder composition as of December 31, 2025, and 2024 as follows:

	2025		
	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal dasar	1.120.000.000	280.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	659.120.000	164.780.000.000	<i>Issued and fully paid in capital</i>
	2024		
	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal dasar	1.120.000.000	280.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	659.120.000	164.780.000.000	<i>Issued and fully paid in capital</i>

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (*founder*) sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK (continued)

Composition of shareholders and ownership are as follows:

	2025		
	Saham/Shares	%	Nominal (Rp)
Pemegang saham			
PT Istana Kuta Ratu Prestige	293.545.682	44,54%	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	150.093.228	22,77%	37.523.307.000
Marianti Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	27.025.256	4,10%	6.756.314.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	20.984.300	3,18%	5.246.075.000
Damian Pudjiadi	18.642.778	2,83%	4.660.694.500
Ariyo Tejo	8.800.806	1,34%	2.200.201.500
Masyarakat lainnya/ <i>other public</i> : Lainnya/ <i>others</i> < 5%	85.875.042	13,02%	21.468.760.500
Jumlah modal saham	659.120.000	100%	164.780.000.000
	2024		
	Saham/Shares	%	Nominal (Rp)
Pemegang saham			
PT Istana Kuta Ratu Prestige	293.545.682	44,54%	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	150.093.228	22,77%	37.523.307.000
Marianti Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	27.025.256	4,10%	6.756.314.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	20.984.300	3,18%	5.246.075.000
Damian Pudjiadi	18.642.778	2,83%	4.660.694.500
Ariyo Tejo	8.800.806	1,34%	2.200.201.500
Masyarakat lainnya/ <i>other public</i> : Lainnya/ <i>others</i> < 5%	85.875.042	13,02%	21.468.760.500
Jumlah modal saham	659.120.000	100%	164.780.000.000

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp2.500 per lembar atau Rp1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp39.000.000.000.

As explained in note 1, the Company has submitted a Statement of Stock Issuance Registration to the Chairman of the Capital Market Supervisory Board to carry out the issuance of shares through the Jakarta Stock Exchange and has been declared effective on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share was carried out at an initial price of Rp2,500 per share or Rp1,500 above the nominal value or with a share price of Rp39,000,000,000.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) dividen saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 Saham Bonus yang terdiri dari 39 Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan satu Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

2) Pemecahan Saham

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp1.000 menjadi Rp500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal *ex bonus*) adalah Rp1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, S.H notary in Jakarta, the stockholders decide to:

1) Distribute Stock Bonus

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp500 (five hundred rupiah) per share.

The balance of profit is capitalized at Rp20,720,000,000 which is divided into bonus shares of Rp14,000,000,000 and shares of Rp6,720,000,000.

The stipulation is that every owner of 100 old shares who have been issued will receive 40 Bonus Shares consisting of 39 Bonus Shares from Additional Paid-in Capital and one Bonus Share from retained earnings.

2) Stock Split

Stock split of share's par value was from Rp1,000 to Rp500 per share.

As a result of the GMS and EGMS, a bonus share of Rp39,000,000,000 has been distributed which was taken from the bonus shares of the public offering. In addition, the Company also distributed 1,000,000 bonus shares with a nominal value of Rp1,000. The stock market price on the stock exchange on August 14, 1996 (ex bonus date) was Rp1,750 per share. The excess market price of the nominal value distributed is Rp750,000,000 recorded as shares.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

2) Pemecahan Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 serta perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal dengan saham 329.560.000 dengan nominal Rp500 menjadi 659.120.000 dengan nominal Rp250.

26. CAPITAL STOCK (continued)

2) Stock Split (continued)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2 and an amendment to Article 4 of the Articles of Association related to capital, changing the number of shares from 329,560,000 with a nominal value of Rp500 to 659,120,000 with a nominal value of Rp250.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)	Stock issuance cost
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000	Premium on stock
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)	Difference arising from common control transaction
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	2.336.196.000	Asset tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	(37.593.011.275)	(37.593.011.275)	Total Additional amount of paid-up capital

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota Serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp2.336.196.000.

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota Serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by Company.

In 2016, the Company and its subsidiaries has utilized the Tax Amnesty Policy in accordance with the Regulation number 11 year 2016 about Tax Amnesty. Based on Tax Amnesty Declaration Letter No. KET-219/PP/WPJ.07/2016 dated September 23, 2016, The additional assets are included in the Tax Amnesty Program amounting to Rp2,336,196,000.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

28. SALES AND REVENUES

	2025	2024	
Penjualan dan sewa:			Sales and rental:
Penjualan properti	1.307.925.190	6.554.054.054	Sales of property
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	23.473.604.357	24.287.386.806	Rental and apartment maintenance revenue
Sub jumlah	24.781.529.547	30.841.440.860	Sub total
Pendapatan hotel			Hotel's revenue
Kamar	6.795.883.375	5.836.064.809	Rooms
Makanan dan minuman	6.243.649.868	4.543.092.667	Food and beverage
Departemen lainnya	2.765.502.203	52.019.156	Others departement
Sub jumlah	15.805.035.446	10.431.176.632	Sub total
Jumlah penjualan dan pendapatan	40.586.564.993	41.272.617.492	Total total sales and revenue

Seluruh pendapatan Perusahaan dan entitas anak diperoleh dari pihak ketiga.

All revenues of Company and subsidiaries are generated from third parties.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

29. COST OF SALES AND DIRECT COST

	2025	2024	
Beban pokok penjualan properti	345.783.831	2.372.813.381	Cost of property sales
Beban pokok sewa dan Pemeliharaan Apartemen	7.824.878.479	6.357.845.685	Cost of rental and maintenance
Beban pokok hotel			Hotel's main expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.440.830.280	3.303.504.007	Salaries, wages and other allowances
Makanan, minuman dan lainnya	2.705.388.458	1.440.877.127	Food, beverage and others
Operasional dan pemeliharaan	1.308.971.583	1.281.529.642	Operational and maintenance
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	14.625.852.631	14.756.569.842	Total cost of sales and direct cost

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Beban kepegawaian	581.872.092	498.555.300	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	366.539.802	318.174.903	Advertising and promotions
Komisi	276.600.101	362.060.085	Commission
Beban kantor	101.913.581	44.252.203	Office supplies
Sub jumlah	1.326.925.576	1.223.042.491	Sub total
Hotel			Hotel
Pemasaran	2.789.369.576	399.084.422	Marketing
Sub jumlah	2.789.369.576	399.084.422	Sub total
Jumlah beban penjualan	4.116.295.152	1.622.126.913	Total sales expense

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Beban kepegawaian	14.716.484.166	13.307.162.934	Salaries expenses
Asuransi	1.946.023.383	1.610.429.062	Insurance
Pajak dan perijinan	1.559.335.619	2.966.412.452	Taxes and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	976.684.258	1.192.965.392	Maintenance and repairs
Kebersihan	899.805.402	1.666.804.155	Cleaning service
Jasa profesional dan konsultan	529.514.367	395.860.000	Professional and consultant fees
Imbalan pasca kerja	348.879.168	104.230.428	Employee benefit
Sewa	310.994.894	296.184.168	Rental
Administrasi saham	270.518.299	249.228.232	Stocks administration
Perlengkapan kantor	251.485.906	213.896.786	Office supplies
<i>Sinking fund</i>	229.662.000	122.665.000	Sinking fund
Beban kantor	189.844.787	269.813.999	Office supplies
Listrik, air dan telepon	112.023.551	128.311.982	Electricity, water, and telephone
Transportasi	75.681.668	83.919.257	Transportation
Beban CSR	20.000.000	37.190.000	CSR expenses
Lainnya	42.743.828	94.510.022	Others
Sub jumlah	22.479.681.296	22.739.583.870	Sub total
Beban penyusutan	1.161.125.072	1.094.744.714	Depreciation
Sub jumlah	23.640.806.368	23.834.328.584	Total
Hotel			Hotel
Peralatan, pemeliharaan & energi	1.212.636.977	3.470.273.853	Tools, maintenance & energy
Beban kepegawaian	6.465.016.951	4.217.139.853	Salaries, wages and other allowance
Pajak dan perijinan	595.632.801	284.440.392	Taxes and licenses
Asuransi	1.087.595.528	514.163.420	Insurance
Beban penyisihan piutang	265.293.456	168.735.255	Write off of receivable
Imbalan kerja	292.242.311	466.797.326	Employed benefit
Jasa profesional dan konsultan	272.696.423	239.591.515	Professional and consultant fee
Perjalanan dinas	53.104.914	116.251.371	Traveling
Pengolahan data elektronik	144.653.884	97.705.000	Electronic data processing
Administrasi bank	53.780.906	50.072.534	Bank administration
Telepon dan fax	6.837.004	47.011.357	Telephone and telex
Pos dan telegram	3.522.000	4.093.600	Postage and telegram
Lainnya	117.212.602	146.684.982	Others
Sub jumlah	10.570.225.756	9.822.960.458	Sub total
Beban penyusutan dan amortisasi	2.237.748.645	2.627.538.097	Depreciation and amortization
Sub jumlah	12.807.974.401	12.450.498.555	Sub total
Jumlah beban umum dan administrasi	36.448.780.769	36.284.827.139	Total general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga pinjaman	463.689.263	516.394.018	Loan interest
Jumlah beban keuangan	463.689.263	516.394.018	Total financial expenses

33. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

33. PROFIT (LOSS) FROM ASSOCIATION

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Juwara Warga Hotel	4.102.103.308	4.095.310.506	PT Juwara Warga Hotel
PT Pujipapan Kreasindo	2.073.237.748	649.875.251	PT Pujipapan Kreasindo
Jumlah bagian laba (rugi) entitas asosiasi	6.175.341.056	4.745.185.757	Total profit (loss) from association

34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

34. OTHER INCOMES (EXPENSES)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Properti, sewa dan pemeliharaan Pendapatan diluar usaha			Property, rental and maintenance Others income
Pendapatan bunga dan jasa giro	4.509.976.726	4.997.768.997	Interest bank and deposits
Kenaikan nilai surat berharga	3.247.911.562	-	Increase in the value of securities
Dividen	104.000.000	100.000.000	Dividen
Pemulihan dana cadangan	8.335.865	2.883.698	Reserve fund recovery
Pendapatan lainnya	445.236.904	153.355.765	Others Income
Sub jumlah	8.315.461.057	5.254.008.461	Sub total
Beban diluar usaha			Others expenses
Administrasi bank	31.775.147	50.040.430	Bank administration
Cadangan kerugian piutang lain-lain	5.117.643	961.268.879	Impairment loss on others
Penurunan nilai obligasi	-	2.065.387.311	Impairment of securities
Kerugian penjualan obligasi	-	51.000.000	Loss on sale of bonds
Lain-lain	32.842.218	81.145.984	Others
Sub jumlah	69.735.008	3.208.842.604	Sub total
Hotel			Hotel
Pendapatan diluar usaha			Others income
Penggantian biaya pemeliharaan kondominium	2.021.470.853	1.632.849.539	Replacement cost condominium maintenance
Laba penjualan aset tetap	190.000.000	110.500.000	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan komisi dan sewa	50.500.000	50.499.996	Commision income and rent
Pendapatan lainnya *)	2.088.744.344	2.012.858.143	(* Others Income
Sub jumlah	4.350.715.197	3.806.707.678	Sub total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA (lanjutan)

34. OTHER INCOMES (EXPENSES) (continued)

	2025	2024	
Hotel			Hotel
Beban diluar usaha			Others expenses
<i>Sinking fund</i>	1.084.032.000	903.360.000	<i>Sinking fund</i>
Cadangan kerugian piutang lain-lain	-	543.176.659	<i>Impairment loss on others</i>
Distribusi bagi hasil	197.764.466	201.942.445	<i>Leaseback hotel program</i>
Lain-lain	291.724.301	51.079.954	<i>Others</i>
Sub jumlah	1.573.520.767	1.699.559.058	Sub total
Jumlah pendapatan (beban) diluar usaha	11.022.920.478	4.152.314.477	Total other incomes (expenses)

*) Lain-lain merupakan penerimaan dari klaim asuransi hotel

*) *Others Income are receipts from hotel insurance claims."*

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Saldo penghasilan komprehensif lain untuk laporan posisi keuangan tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Balance of other comprehensive income for the statements of financial position for 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	352.173.814	665.384.013	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	89.946.135	(313.210.199)	<i>Additional</i>
Saldo Akhir	442.119.949	352.173.814	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain: untuk laba rugi			<i>Other comprehensive income: for income statement</i>
Entitas induk	(373.430.185)	(182.196.436)	<i>Parent entity</i>
Entitas anak	594.072.205	(167.966.363)	<i>Subsidiary</i>
Pajak tangguhan	(130.695.885)	36.952.600	<i>Deferred tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	89.946.135	(313.210.199)	Total other comprehensive income

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Laba bersih merupakan laba bersih yang di atribusikan ke induk.

36. EARNINGS PER SHARE

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

Net income is net income attributable to the parent.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

	<u>2025</u>
Laba (Rugi) bersih	1.608.819.582
Rata-rata saham beredar	659.120.000
Laba (Rugi) bersih per saham	2,44

37. DIVIDEN

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak membagikan dividen tunai.

Pada tahun 2024 pembagian dividen sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.04 tanggal 06 Juni 2024 notaris Christina Susanto S.H., M.Kn ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp3.295.600.000, atau Rp10 per lembar saham dan penambahan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	<u>Jumlah/Total</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Pudjipapan Kreasindo	20.450.910.468	27.609.856.434
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750
Himpunan Penghuni-Kondominium dan Hotel-"Marbella Anyer"	6.526.163.980	4.609.414.832
Jumlah	29.037.526.198	34.279.723.016

36. EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>2024</u>	
(3.451.038.681)		Net income
659.120.000		Average stock outstanding
(5,24)		Net income per share

37. DIVIDEND

In 2025 the Company will not distribute cash dividends.

In 2024, the dividend distribution was determined based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 04 dated June 6, 2024, notarized by Christina Susanto, S.H., M.Kn. The approved dividend distribution amounted to Rp3,295,600,000, or Rp10 per share, with an additional reserve fund allocation of Rp5,000,000.

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE

Due from Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter Company cash advances, and other inter Company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows:

	<u>Persentase terhadap total aset/ Percentage of total assets</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	3,7443	5,2615	PT Pudjipapan Kreasindo
	0,3772	0,3870	PT Marbella Dago Pakar
	1,1949	0,9021	Himpunan Penghuni-Kondominium and Hotel-"Marbella Anyer"
Total			Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties
--	--

Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company
--	---

PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company
-------------------------	---

PT Marbella Dago Pakar	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company
------------------------	---

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE (continued)

Due from Related Parties (continued)

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

Transaksi/Transaction

Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium. As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost.
--

Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from the Company.

Piutang kepada PT Marbella Dago Pakar merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. Due from PT Marbella Dago Pakar is working capital loan for operational from the Company.

39. SEGMENT INFORMATIONS

Primary Segment

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: Real estat development hotel and others.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATIONS (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segment (continued)

2025

	Sewa apartement dan real estate/ Apartemen rental and Real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	24.781.529.547	15.805.035.446	-	40.586.564.993	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	8.170.662.310	6.455.190.321	-	14.625.852.631	Cost of sales and direct cost
Laba Kotor	16.610.867.237	9.349.845.125	-	25.960.712.362	Gross Income
Beban usaha	(24.967.731.944)	(15.597.343.977)	-	(40.565.075.921)	Operating expense
Pendapatan (beban) Luar usaha	8.245.726.048	2.777.194.430	-	11.022.920.478	Other income (expense)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	6.175.341.056	-	-	6.175.341.056	Portions of associated Company's net income
Beban keuangan	(285.677.054)	(178.012.209)	-	(463.689.263)	Financial expense
Laba sebelum pajak	5.778.525.344	(3.648.316.632)	-	2.130.208.712	Income before tax

2024

	Sewa apartement dan Real estate/ Apartemen rental and Real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	30.841.440.860	10.431.176.632	-	41.272.617.492	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	8.730.659.066	6.025.910.776	-	14.756.569.842	Cost of sales and direct cost
Laba Kotor	22.110.781.794	4.405.265.856	-	26.516.047.649	Gross Income
Beban usaha	(25.057.371.075)	(12.849.582.977)	-	(37.906.954.052)	Operating expense
Pendapatan (beban) Luar usaha	2.045.165.857	2.107.148.620	-	4.152.314.477	Other income (expense)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	4.745.185.757	-	-	4.745.185.757	Portions of associated Company's net income
Beban keuangan	(292.540.223)	(223.853.795)	-	(516.394.018)	Financial expense
Laba sebelum pajak	3.551.222.110	(6.561.022.297)	-	(3.009.800.187)	Income before tax

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

	2025	2024
Pendapatan dari Pihak Ketiga		
Jakarta	14.739.298.546	20.015.749.093
Cikarang	10.042.231.001	10.825.691.767
Banten	15.805.035.446	10.431.176.632
Jumlah pendapatan dari pihak ketiga	40.586.564.993	41.272.617.492
Nilai Aset Segmen		
Jakarta	282.175.617.547	266.163.134.953
Banten	86.325.227.951	84.887.388.464
Cikarang	167.149.432.340	167.664.133.924
Bali	10.532.211.633	10.532.211.633
Jumlah nilai aset segmen	546.182.489.471	529.246.868.974

39. SEGMENT INFORMATIONS (continued)

Secondary Segment

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Secondary segment information of Company and subsidiaries based on geographical segment is:

External Parties Revenues

Jakarta
Cikarang
Banten

Total external parties revenues

Value of Segment Assets

Jakarta
Banten
Cikarang
Bali

Total value of segment assets

40. PERIKATAN

a. Mulai tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Revenue Sharing" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, sebagai berikut:

- i. Jangka waktu kerjasama adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang;
- ii. Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar total Revenue Hotel 50% dikurang IPL, SF, Asuransi dan biaya lainnya. unit Marbella yang akan disewakan setiap enam bulan selama jangka waktu.

40. AGREEMENTS

a. Starting from January 18, 2018, the Company entered into a Cooperation Agreement for the Management of Condominium Units at Marbella Anyer Hotel Condominium with participants of the 'Marbella Return Program,' who are the condominium owners. The participants grant the Company the right to manage the Marbella condominium units in a proper and profitable manner for operation as a hotel, as follows:

- i. Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
- ii. Reward to the owner of the Marbella Condominium unit amounting to a total Hotel Revenue of 50% minus IPL, SF, Insurance and other costs. Marbella units that will be rented out every six months for the term.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN (lanjutan)

- iii. Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;
- iv. Peserta memiliki hak 15 voucher untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun.

Perikatan ini masih berlaku hingga sekarang.

- b. Pada tanggal 20 Mei 2024, Entitas Anak telah menandatangani *Letter of Intent* dengan Jayakarta Hotels & Resosrt yang menyatakan bahwa Jayakarta Hotels & Resorts akan melakukan pengelolaan atas unit-unit hotel di Marbella Place Anyer (d.h. Marbella Hotel, Convention & Spa).

40. AGREEMENTS (continued)

- iii. Management fees of electricity and water are paid by the Company;
- iv. Participants are entitled to 15 vouchers for a non-paying stay 5 (five) times a year.

This engagement remains in effect to date.

- b. On May 20, 2024, Subsidiary signed a Letter of Intent with Jayakarta Hotels & Resorts, stating that Jayakarta Hotels & Resorts will manage the hotel units at Marbella Place Anyer (formerly Marbella Hotel, Convention & Spa).

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Damian Pudjiadi	500.000	500.000
PT Abadimukti Guna Lestari	109.822.024	110.133.183
Jumlah	110.322.024	110.633.183

41. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

Damian Pudjiadi
PT Abadimukti Guna Lestari
Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

42. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2025 and 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	6.881.195.989	6.881.195.989	5.657.035.899	5.657.035.899	Cash and cash equivalent
Surat berharga	59.580.282.820	59.580.282.820	64.332.371.258	64.332.371.258	Marketable securities
Piutang usaha	596.310.399	596.310.399	1.065.520.244	1.065.520.244	Account receivables
Piutang lain-lain	11.501.697.442	11.501.697.442	12.304.153.112	12.304.153.112	Others receivables
Piutang kepada pihak berelasi	29.037.526.198	29.037.526.198	34.279.723.016	34.279.723.016	Due from related parties
Aset lain-lain	3.423.209.295	3.423.209.295	4.181.956.092	4.181.956.092	Others assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank	18.208.598.452	18.208.598.452	4.524.352.749	4.524.352.749	Bank Loan
Hutang usaha	1.325.991.770	1.325.991.770	1.363.538.160	1.363.538.160	Account Payable
Hutang lain-lain	742.268.998	742.268.998	502.441.753	502.441.753	Others Payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.004.828.131	3.004.828.131	2.706.234.513	2.706.234.513	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.881.596.126	1.881.596.126	97.376.000	97.376.000	Customer deposit
Uang jaminan pelanggan	1.054.387.262	1.054.387.262	1.277.067.551	1.277.067.551	Deposit for guarantee

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

Fair value of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, marketable securities, accounts receivable from related parties, trade payables, other current assets, trade payables, other payables, payable to related parties, bank loans, still costs payable, customer advances, unearned revenue and customer security deposits, the carrying value of which is close to the estimated fair value.

43. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

43. RISK MANAGEMENT

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises primarily from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable interest rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Risiko Likuiditas

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk (continued)

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Liquidity Risk

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Risiko Pasar

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Market Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to market risks in connection with the Company's business in the property sector where the property market is experiencing sluggishness, and the Subsidiary's business is engaged in hotel resorts located on the coast due to the risk of a tsunami disaster which can lead to a decrease in income.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun 2025 terdapat pembelian aset non kas.

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas sebagai berikut:

	2025	2024	
Pembiayaan	491.521.500	-	Financing
Jumlah	491.521.500	-	Total

Pada tahun 2025 terdapat transaksi non kas pada pembiayaan (lihat Catatan 23).

45. NON CASH TRANSACTION

In 2025, there will be the purchase of non-cash assets.

Supporting information on cash flow statements in relation to cash flow activities is as follows:

By 2025 there will be non-cash transactions on financing (see Note 23).

46. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi untuk tahun 2024 sebagai berikut:

46. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The company reclassified for 2024 as follows:

Uraian <i>Description</i>	2024		
	Sebelum Direklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Setelah Rekalsifikasi <i>After Reclassification</i>
Properti Investasi			
- Unit Marbella	-	1.442.829.574	1.442.829.574
Persediaan			
- Prapanca	3.436.880.286	915.243.314	4.352.123.600
Aset Tetap	80.206.686.543	(5.796.953.214)	74.409.733.329
Akumulasi Penyusutan	37.362.817.522	(3.438.880.326)	33.923.937.196

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan. Unit Marbella direklasifikasikan dari Aset Tetap ke Properti Investasi dengan nilai Rp1.442.829.574. Selain itu, Persediaan Prapanca mengalami peningkatan sebesar Rp915.243.314 akibat reklasifikasi dari Aset Tetap ke Persediaan, sehingga saldo setelah reklasifikasi menjadi Rp4.352.123.600.

In 2024, the Company will reclassify several accounts in the financial statements. The Marbella unit was reclassified from Fixed Assets to Investment Properties with a value of Rp1,442,829,574. In addition, Prapanca's Inventory increased by Rp915,243,314 due to the reclassification from Fixed Assets to Inventories, resulting in a balance after reclassification of Rp4,352,123,600.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh perang Ukraina dan Rusia serta kebangkrutan Silicon Valley Bank telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri properti, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ancaman perang Ukraina dan Rusia serta kebangkrutan Silicon Valley Bank tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol perusahaan.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

47. UNCERTAINTY OF ECONOMY CONDITION

The slow down in the global economy and the negative impact on the world's major financial markets caused by Ukraine and Russia war and Silicon Valley Bank bankruptcy have caused high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, disruption of company operations, unstable stock markets and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the property lines, which can be continued and have an impact on finance and operations. The Indonesian government ability to minimize the impact of the Ukraine and Russia war and Silicon Valley Bank bankruptcy threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and policies that arise, is out of company's control.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 30, 2026.